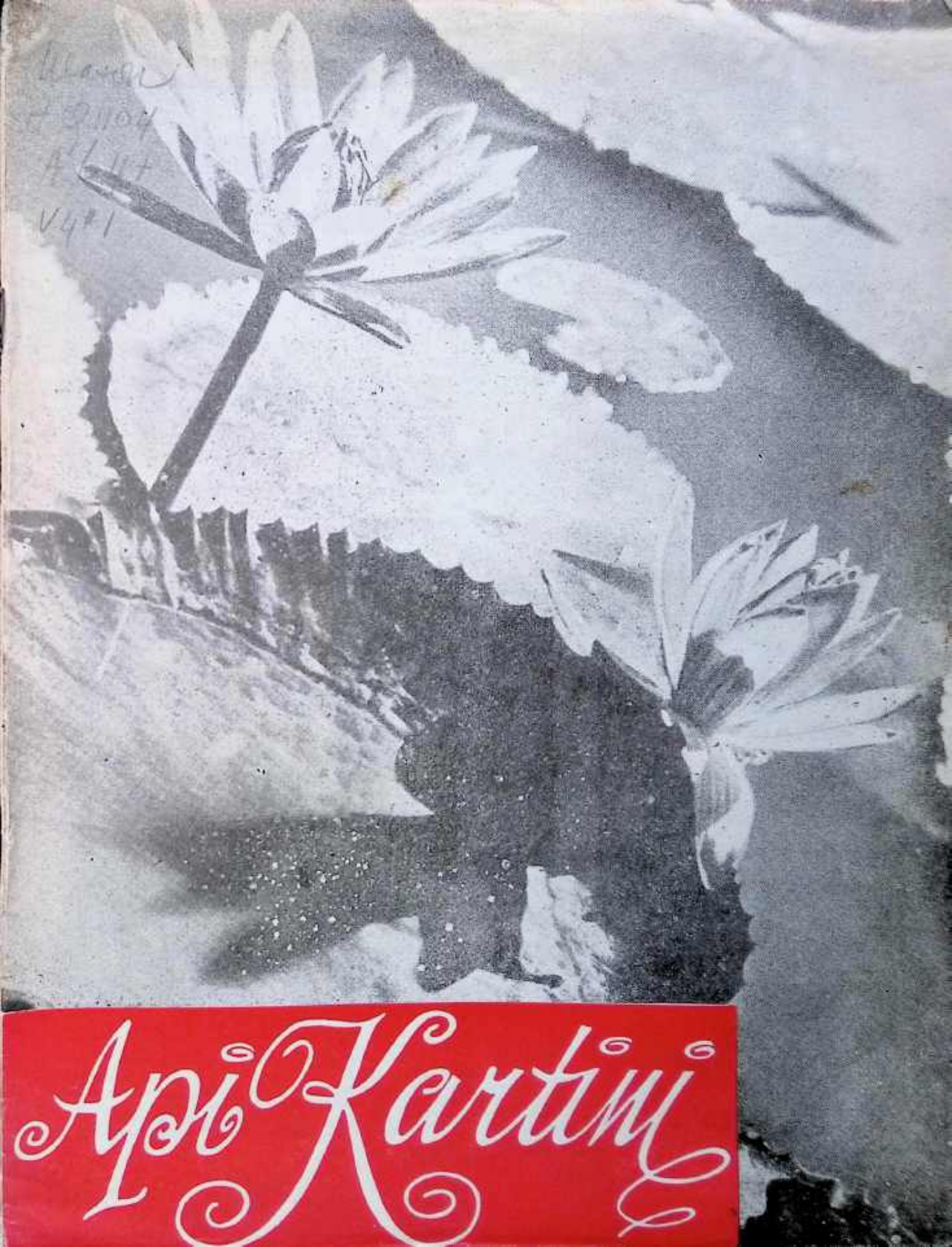


Api Kartini

penerbit :
matraman raya 51 djakarta
[illegible]
terbit sebulan sekali

Api Kartini

redaksi :
maesje siwi, s. asijah, darminl, parjani prudono

penanggungdjawab : maesje siwi

pembantu' :
drs. s.h. prawirti, rukiah kertapati, sugiarti siswadi, mr. trees sumito, sukami, sukmi b, roosbowo, s. hutapea, sulistyowarni, sutarni, sudjinah, ... lini, dokter s. curopeboka.

illustrator : w. nirahuwa

alamat redaksi :
matraman raya 51, djakarta
tlp. : djkt. 753
alamat administrasi :
kramat V/7 djakarta
tlp. : no. 6430 — kotakpos 2522
[illegible] Pergunga Perang Daerah Djakarta Raya No. 288 — 1 Nop 1960
S.I.P.P. n o/1600/P-12/788/I
: gl.16-2-1962
[illegible]
Djpak : 2500 exp.
uang langganan :

setahun ..... Rp 48,—
enam bulan ..... „ 25,—
tiga bulan ..... „ 13,—
eksemplar per ex. ..... „ 5,—

api Kartini menerima karangan dari luar, dari siapa sadja jang menaruh minat. karangan harus ditik diatas kertas jang tidak timbal-balik, karangan jang tidak dimuat dapat dikirim kembali apabila disertai dengan perangko.

tarip iklan :

1 pagina ..... Rp. 600,—
½ pagina ..... „ 400,—
¼ pagina ..... „ 250,—
⅛ pagina ..... „ 150,—

kontrak : 12 × muat, rabat 15%.

I S I

Hal.

Untuk dimaksud — hak² wanita — sandangperangan 1
Reportasi Sukarelawan untuk membebaskan Irian Barat 2
Selamat Tahun Baru. 2
Goa & Laos 3
Keserasian Warna — Motif — Potongan Badan 3
Djauh tinggi dangkasa luar 4
Mengenal Pahlawan Toha 5
Kenapa Belanda ngotot 5
Stop ! — Ibu butahuruf ? 6
Masakan Ketela 6
Apa itu Taman Minggu Mekar ? 7
Buku² Ketjantikan 7
Njanja Gloria Garten : Irian Barat masalah paling penting 8
Sirkus Besar URSS jang mempesonakan 9
Salah satu hak wanita : Hak Bekerdja 10
1 tahun gugurnja Patrice Lumumba 11
Mode : Blus praktis 11
Bintang² djatuh di Sulawesi Selatan 12
Bola Volley — Olahraga jang makin populer 14
Film untuk penonton muda 15
Pembitjaraan Madjalah : Our Women 16
Hadjaan anak² Kita 17
Pertjikan AK : Kartini dan Ilmu Pengetahuan 18
Pendidikan : Mengenal anak² kita 19
Timbangan Buku : Die Waffen Nieder ! 20
Berita sana-sini 21
Senam : Bagi mereka jang banjak berdiri 22
Sedjarah Renda 23
Tjerpen : Duabelas tjiuman 24
Perkembangan djiwa & ragn anak² umur 2 — 8 tahun kulit 3

Keterangan Gambar Kulit :

Alangkah indahnja bunga lotus ini terapung-apung diair jang tenang d'bawah pohon rindang.

(Perrtatjaa — Darmini).

Untuk Demokrasi

Hak² Wanita — Sandang - Pangan

SALAH SATU PERISTIWA penting jang terdjadi pada Desember 1961 jalah adanja Kongres Nasional ke-IV Gerwani di Djakarta jang berhasil dengan sukses.

Kongres dihadiri oleh 400 peserta terdiri dari utusan dan penindjau dari berbagai pendjuru tanahair: dari Sabang sampai udjung Timur Maluku, dari pantai Selatan Selat Malaka sampai deretan pulau2 Nusa Tenggara jang dimahkotai gunung Fatuleo.

Pada pembukaan kongres mendapat kehormatan dihadiri dan langsung mendengarkan amanat PJM Presiden Sukarno. Hadlir pula tokoh partai2, organisasi2 massa, menteri2, anggota2 DPR GR, anggota2 Dewan Perantjang Nasional, anggota2 DPA, isteri menteri2, isteri duta2 dll.

Kongres mengundang dan hadlir pula tamu2 dari Gabungan Wanita Demokratis Sedunia jang diwakili oleh Nj. Gloria Garton, djuga sebagai Ketua Nasional Gabungan Wanita Australia, Komite Wanita Sovjet diwakili oleh: Nj. Dzhura Ilkhamova, menteri Republik Uzbekistan dan Nina Voronina, Gabungan Nasional Wanita Republik Rakjat Tiongkok diwakili oleh: Nj. Kuo Chien dan Nj. Chang Chieh-hsun, Liga Wanita Demokrasi Djerman diwakili oleh Nj. Inge Nietsche.

Gedung wanita jang mendjadi tempat kongres dihias dengan dekorasi jang meriah dengan bunga2, simbol ibu dan anak.

✻

POKOK² AMANAT PRESIDEN

Presiden menjatakan bahwa walaupun sedang sibuk, tetapi memerlukan datang di Kongres Gerwani karena diketahui bahwa Gerwani adalah salahsatu kekuatan untuk mentjapai tjita2.

Presiden jang satu tahun jl. telah mensinjair adanja ladies movement dalam gerakan wanita Indonesia dan jang telah pula dikupas diharapkan supaja hendaknja gerakan wanita bersifat massal, gerakan massa wanita jang revolusioner dan radikal. Karena revolusi kita baik tudjuan politis maupun tudjuan ekonomis maupun tudjuan sosial tak dapat ditjapai dengan djalan ladies movement.

Presiden mengatakan bahwa tjiri dari abad ke-20 jalah demokrasi dan gerakan massa, abad Rakjat.

Tentang Irian Barat Presiden mengatakan bahwa revolusi politik kita mentjapai satu puntjak, dulu puntjaknja pergerakan revolusi politik kita jalah menegaknja proklamasi pada tg. 17 Agustus 1945, pertempuran2 jang menghebat sehingga 5 tahun lamanja mendjelaskan revolusi fisik, kemudian daripada itu boleh dikatakan agak menurun, 57 kita sedar kembali dan achirnja kembali kepada UUD 45, kita mengadakan Manipol, Usdek, sekarang memuntjak lagi untuk memasukkan Irian Barat kedalam wilajah kekuasaan Republik Indonesia.

Tentang persatuan Presiden menjatakan bahwa sekarang bukan sadja persatuan, tapi persatuan total dengan poros NASAKOM. Dan djika hendak mengadakan persatuan total, ladies movementisme harus kita tinggalkan samasekali. Apalagi djika kita mengingat bahwa perdjuangan memasukkan Irian Barat kedalam kekuasaan Republik mendapat simpati dari wanita2 didunia internasional. Wanita didunia internasional jang bersimpati kepada perdjuangan kita memasukkan Irian Barat kedalam wilajah Republik, jalah wanita progresif, wanita sosialis.

Dikatakan bahwa abad ke-20 mempunjai 3 tjiri:

Tjiri pertama jalah terdjadinja negara2 nasional, terutama kali di Asia dan Afrika.

Tjiri kedua terdjadinja negara sosialis.

Tjiri ketiga terdjadinja revolusi atom.

Presiden al. mengatakan bahwa tumbuhnja gerakan2 Sosialis dan tumbuhnja negara2 Sosialis disatu fihak dan tumbuhnja negara2 merdeka di Asia dan Afrika, terdjadinja negara2 merdeka di Asia dan Afrika, tumbuhnja gerakan2 nasional Afrika jang hendak melepaskan belenggu daripada imperialisme dan kapitalisme difihak lain adalah dua gerakan jang keluar dari satu buaian. Satu ibu dua anak.

Pokok2 laporan Nj. Umi Sardjono

Meningkatkan peranan wanita dalam perdjuangan untuk :

— demokrasi.
— hak2 wanita.
— sandang pangan.

I. Memperluas sumbangan wanita dalam mensukseskan pembangunan, untuk perbaikan taraf hidup wanita dan keluarganja.



Pemandangan waktu Presiden Sukarno datang menghadiri pembukaan Kongres Gerwani ke-IV disambut oleh Bu Mudigdio.

— Untuk melawan kenaikkan harga barang2, wanita harus aktif mengawasi kelantjaran distribusi.

II. Mengembangkan perdjuangan membela hak2 wanita dan anak2.

— turun kedesa membangkitkan massa wanita tani dan menjusur pantai untuk menggerakkan wanita nelajan.

—Mempererat keradjasama dengan serikatburuh untuk memperdjuangkan hak buruh wanita.

— Memperkuat gerakan emansipasi dikalangan wanita rumahtangga.

— Ikutsertanja wanita rumahtangga dalam kegiatan masjarakat dan bagaimana membantu memetjahkan kesulitan2 penghidupannja.

— Bagaimana mentjiptakan hubungan keluarga jang hormanis dan demokratis.

(Bersambung ke hal. 13)

Reportase :

PENDAFTARAN SUKARELAWAN UNTUK MEMBEBASKAN IRIAN-BARAT

SEBAGAIMANA Komando Rakjat jang disampaikan Presiden pada tg. 19 Desember 1961 jalah komando untuk pembebasan Irian Barat dari kolonialisme Belanda, maka diberbagai kalangan ramai mempersoalkan pelaksanaan tsb.

Demikian djuga dikalangan wanita ber-ramai2 menjatakan diri masuk sebagai sukarelawan2 tenaga aktif untuk melaksanakan Komando Rakjat.

Seljak pagi2 pada 17 Djanuari 1962 gedung PB Front Nasional didatangi ber-dujun2 sukarelawan untuk melaksanakan Komando Rakjat.

Kaum wanita jang tergabung dalam Gerwani djuga tak ketinggalan siang hari berdatangan memenuhi ruangan dalam gedung Front Nasional. Tua muda dengan kesungguh-sungguhan siap sedia untuk melaksanakan diberbagai bidang.

Menteri Sekretaris Djenderal Front Nasional Bapak Sudibjo menerima para wanita tsb. disertai oleh Ibu2 Arudji Kartawinata, Dr. Hurustiati Subandrio, Mahmudah dan Darjah dll.

Wakil Gerwani menjerahkan sedjumlah besar formulir pada Front Nasional dan menjatakan siap sedia djuga untuk mendapatkan latihan2 jang diperlukan.

Menteri Sekretaris Djenderal Front Nasional Bapak Sudibjo dengan resmi menerima kesiap sediaan Gerwani dan akan dilaporkan pada Presiden Sukarno. Dinjatakan bahwa pada tgl. 15 Djan. 1962 Belanda sudah melakukan agresnja terhadap angkatan laut Republik Indonesia.Belanda salah hitung. Rakjat Indonesia kesedarannja sudah tinggi, tidak seperti dulu, Belanda semakin memundjukkan kekedjamannja, semakin gigihnja perlawanan Rakjat. Kaum ibu diminta supaja memberikan dorongan se-besar2nja untuk pembebasan Irian Barat. Dikatakan bahwa kaum ibu bisa memberikan banjak inspirasi pada suami, anak2nja untuk terus madju dalam perdjuangan untuk pembebasan Irian Barat.



J.A. Dimara ketika tiba di Tandjung Priok setelah berhasil menjelamatkan diri dari tjengkeraman Belanda di Irian Barat. Betapa meriah Rakjat Indonesia menjambutnja.

Ibu Subandrio disamping duduk dalam pengurus Front Nasional, djuga sebagai ketua Konggres Wanita Indonesia menjatakan bangga mendengar pernjataan saudara2 Gerwani dengan relahati ikutserta dalam pembebasan Irian Barat. Djedjak langkah Gerwani itu mendjadi tjontoh tauladan wanita Indonesia, djuga organisasi lainnja supaja mengikutinja, mengadakan kerdjasama jang se-baik2nja, dengan kesatuan aksi, kesatuan gerak untuk memenuhi panggilan Ibu Pertiwi. Demikian pula semua diharap bekerdjasama dalam Front Nasional. Dengan demikian beliau jakin bahwa dalam waktu singkat Irian Barat dapat kembali kepangkuan kita.

SELAMAT TAHUN BARU.

TAHUN 1961 telah lewat. Tahun baru 1962 kita djelang dengan penuh harapan dan kejakinan. Djika pada tahun 1961 telah terdjadi peristiwa2 penting seperti pidato Presiden Sukarno pada 2 Mei dan Proklamasi 17 Agustus 1945 jang terkenal dengan RESOPIM itu dan TRIKOMANDO Rakjat jang diutjapkan Presiden/Panglima Tertinggi Sukarno pada 19 Desember 1961 ini, maka pada tahun baru 1962 ini kita akan mendjadi tugas seluruh Rakjat Indonesia, termasuk kaum wanitanja untuk merealisasi kembalinja Irian Barat kedalam pangkuan Republik Indonesia. Disamping itu perdjuangan untuk melaksanakan RESOPIM/Manipol, untuk merealisasi program sandang-pangan untuk seluruh Rakjat, untuk merealisasi hak2 demokrasi bagi Rakjat, dalam tahun baru 1962 ini pun akan ditingkatkan sehingga tjita2 jang lama-pun telah terdjapai.

Pada tahun baru 1962 ini madjalah kita „API KARTINI" memasuki tahun penerbitannja jang ke-IV. Hal ini berarti bahwa „API KARTINI" makin dewasa dan selajaknja makin memenuhi harapan2 para pembatja dan pendukungnja. Dengan perkataan lain adalah mendjadi tugas para pengasuh „API KARTINI" untuk makin menjempurnakan dan makin memperbaiki isi dan mutu dari „API KARTINI" itu. Sudah tentu dalam melaksanakan idam2an tsb. tidak boleh dilupakan peranan para pembatja jang budiman dengan djalan memberi saran2, kritik2 jang membangun, sumbangan2 karangan jang berguna ,dst.

Achirnja, dengan tidak melupakan saran2 dan bantuan2 dari pembatja jang budiman jang selama ini telah ditjurahkan, seluruh Redaksi „API KARTINI" dengan segenap pekerdja2nja menjatakan selamat tahun baru kepada para pembatja dan pendukung jang budiman dan marilah kita buat tahun baru 1962 ini tahun jang penuh dengan daja2 kreasi sehingga bisa menjumbangkan iuran kita untuk mendekatkan pada tjita2 kita semua.

Redaksi „API KARTINI".

Djakarta, 1 Djanuari 1962.

GOA KEMBALI KEPANGKUAN INDIA.

DENGAN mengerahkan 30.000 tentera pada malam mendjelang 18 Desember 1961 India telah membebaskan daerah2 kantong djadjahan Portugis Goa, Daman dan Diu jang terletak dipantai Barat djazirah India. Dengan demikian maka diachirilah sedjarah pendjadjahan Portugis jang berabad-abad itu diwilajah tsb. Kaum wanita Indonesia menjambut dengan gembira dipatahkannja salah satu mata-rantai pendjadjahan di India itu karena hal itu selain sedjalan dengan tuntutan zaman jang mengutuk kolonialisme berarti pula melemahkan sistim imperialisme dan kolonialisme jang kini masih meradjalela didunia ini. Satu mata-rantai telah patah dan kita sambut dengan gembira. Tentu tak lama lagi mata-rantai2 lainnja akan patah pula, seperti misalnja ditanah air kita sendiri jaitu di Irian Barat dimana Belanda makin matagelap karena panik dengan menembaki kapal2 patroli ALRI jang berada diperairan Irian Barat.

Salut kita kepada kaum wanita di Goa, Daman dan Diu jang dibebaskan dari pendjadjahan Portugis itu jang dengan demikian perdjuangan mereka untuk emansipasi dan hak2 sama serta penuh akan makin dekat.

*

LAOS JANG NETRAL.

BELUM lama ini kami telah memuat gambar kaum wanita Pathet Lao jang mendjadi partisan pedjuang gerilja memperdjuangkan satu Laos jang netral dan berukunan nasional sedjalan dengan ketentuan2 Persetudjuan Djenewa tahun 1954.

Kaum wanita Laos sangat berkepentingan dengan lekas tertjapainja perdamaian di Laos tanpa mengorbankan aspirasi2 sedjati dari Rakjat Laos ialah prinsip2 netralisme, koeksistensi, perdamaian dan kerukunan nasional.

Peperangan jang telah berlarut-larut jang ditimbulkan karena adanja intervensi Amerika Serikat dalam soal2 dalamnegeri Laos melalui golongan kanan pangeran Boun Oum dan kliknja telah meruwetkan keadaan di Laos jang akibatnja sudah tentu langsung dirasakan oleh Rakjat Laos sendiri.

Maka itu satu2nja djalan untuk mengachiri keadaan jang abnormal ini, untuk mengachiri intervensi Barat jang berlarut-larut itu ialah dengan segera melaksanakan ketentuan2 Persetudjuan Djenewa tahun 1954 mengenai masalah Laos. Sjarat2 telah ditjiptakan untuk memungkinkan pertemuan 3 pangeran Laos, jaitu pangeran Boum Oum, Souvana Phouma dan Souphanouvong, di Djenewa untuk merundingkan pembentukan sebuah pemerintah netral di Laos. Sekarang tinggal siapa jang akan taat pada sjarat2 tsb. Pangeran Souvana Phouma jang berkali-kali memegang pemerintahan dan pangeran Souphanouvong dari Neo Lao Haksat kami kenal kesetiaannja kepada prinsip2 netralisme, koeksistensi dan kerukunan nasional. Tinggal pangeran Boum Oum apakah dia akan meninggalkan sedjarah jang terhormat dengan sungguh2 turut meniumbangkan tenaga dan bantuannja untuk pembentukan suatu pemerintah Laos jang netral pada hari2 ini masih harus dibuktikan.

Bersama-sama dengan kaum wanita Laos jang telah banjak menjumbangkan korbannja untuk suatu Laos jang netral kita ikut mendorong terbentuknja Laos jang netral sesuai dengan ketentuan2 Persetudjuan Djenewa.

Keserasian Warna — Motif — Potongan badan

SERING kita melupakan, bagaimana badan ini mesti dibalut dengan tjita, sehingga menambah sedap dipandang. Bila kurang waspada dan teliti, djustru akan mendapatkan effect jang mengetjewakan.

Sering tanpa kita sadari, karena melihat si Anu pantas memakai gaun jang dipakai kemarin, sebab bunganja besar2 se-akan2 segar dipandang mata. Tanpa berpikir pandjang lagi terus pergi ke Pasar Baru membeli tjita sematjam jang dipakai njonja Anu kemarin.

Sesungguhnja dalam memilih warna, bunga dan garis pada tjita djanganlah kita tjukup tergantung pada tjita rasa orang lain. Tetapi tjobalah peladjari dari sedikit kesedikit jang sungguh sesuai dengan kita sendiri.

Umpamanja disaat tertuang, tjoba2lah untuk melekatkan kain berwarna pada kulit kita sendiri. Karena disaat jang tenang, tanpa terburu2 kita djuga akan mendapatkan hasil jang baik pula.

Karena tidak sedikit orang jang djustru mendjadi bingung karena berhadapan dengan berbagai matjam warna jang paling djelek menempel pada kulit anda jang anda pilih.

Garis besarnja, dalam anda memilih tjorak bunga, garis, kotak, hendaknja sesuaikan dengan bentuk badan anda. Apakah anda termasuk berbadan gemuk, langsing ketjil pendek, ataukah gemuk padat.

Seorang jang berbadan ketjil mungil, akan hilang ditelan bunga, djika mengenakan tjita jang berbunga besar2 dan berwarna aneka. Keserasian akan didapat djika mengenakan tjita jang berbunga ketjil2 dengan susunan warna jang sederhana. Misalnja tjita Ratatex dengan onde jang ketjil2, atau garis2 jang ketjil.

Bila anda bertubuh pendek djanganlah anda memotong gaun bergaris melingkar. Karena anda akan semakin nampak pendek. Tetapi dengan garis jang membudjur anda akan mendapatkan sumbangan dari tjorak tersebut, sehingga tubuh anda nampak lebih tinggi semampai.

Kotak2 jang ketjil, djuga akan menambah keserasian anda, bila anda mau mengenakannja.

Seorang jang bertubuh gemuk, akan semakin nampak melebar djika mengenakan tjita jang berbunga ketjil2. Untuk memotong tjita jang bergaris sebaiknja diatur membudjur. Garis2 jang tjotjok bagnja, ialah garis jang agak besar, ataupun kotak2 jang agak besar. Dengan mengenakan tjorak tersebut, akan menjumbang anda membentuk tubuh jang tinggi agung.

Warna dan potongan:

Djanganlah anda terpesona melihat can-can jang tergantung di etalage. Tjobalah dulu pertimbang-

(Bersambung ke hal. 17)

Djauh Tinggi . . . . . di Ruang Angkasa Luar

NENEK banjak bertjerita, bila hari telah larut malam, tentang bidadara-bidadari nan tjantik rupawan djauh tinggi dilangit ketudjuh. Nunik ketjil ingin mendjadi bintang gemerlapan diangkasa, sedang Tati jang telah remadja sering melamun menatap bulan dilangit jang biru berbintang.

Apakah gerangan dibalik bintang? Pertanjaan ini senantiasa mengisi fikiran para ahli ilmu alam dan ilmu bintang, hasil2 teknik menandjak tinggi ingin menjingkap rahasia angkasa namun belum pernah manusia berhasil keluar dari daja tarik bumi. Abad berganti abad, penemuan disusul dengan penemuan, mulai dari balon, kapal terbang, jet, roket, sputnik, lunik dan jang terachir kapal ruang angkasa jang menggemparkan dunia. Abad atom abad dua puluh ini digemparkan oleh hasil tjemerlang kemadjuan ilmu disebuah negeri dimana rakjat telah berkuasa, di Sovjet Uni, penerbangan major Gagarin mengitari bumi selama 80 menit, disusul oleh penerbang major German Stepanovich Titov, selama 25 djam sebanjak 17 kali mengitari bumi diruang angkasa luar.

Dalam bulan Januari ini kosmonaut jang termasjhur dan berani itu mendjadi tamu pribadi Presiden Sukarno selama 2 minggu di Indonesia

Oleh : Sjaraswati.



Wartawan saudara ikutserta beramah dengan para pendjemput lainnja. Ternjata major Titov tetap sederhana, tampak ramah tamah tak sombong walaupun bintangnja menandjak tinggi.

"Saja utjapkan terima kasih sedalam2nja kepada Presiden Sukarno jang telah mengundang saja Djarak Moskow — Djakarta mendjadi pendek tak hanja oleh ilmu technologi, melainkan djuga oleh rasa persahabatan kedua rakjat kami.

4 Hari lamanja Major Titov mengikuti perdjalanan bersama Presiden didaerah Makassar dalam kebangaan rapat2 raksasa untuk pembebasan Irian Barat. Tentang masalah ini Titov mengatakan, bahwa rakjat Uni Sovjet selalu menjokong perdjuangan Republik Indonesia untuk memasukkan Irian Barat dalam wilajahnja, seperti jang diutjapkan oleh Perdana Menteri Chrustjov.

Njaris sadja Presiden beserta rombongan terhindar dari bahaja maut lemparan granaat agen2 pendjadjah dan kaum reaksi dalam-negeri. Sjukur malapetaka ini dapat dihindari. Hal ini malah menambah hasrat bersatu dan berdjuang untuk pembebasan wilajah Irian Barat.

Major Titov telah mengadakan tjeramah2 tentang penerbangannja dalam kapal ruang angkasa dihadapan be-ribu2 mahasiswa, para korps diplomatik menteri2 serta undangan2 lainnja jang sangat menarik perhatian. Dengan gaja lintjah menarik Titov menguraikan pengalaman2nja diruang tanpa berat.

"Bumi kita sangat indah dalam ruang angkasa, betapa indahnja warna biru disekitar bumi kita." Didjelaskan tugas2nja dalam Wostok II melajani alat2 radio2, opname2 dll.

Dengan kekaguman dan wadjah ber-seri2 seperti mendengarkan chajal indah jang mendjadi kenjataan, ribuan pasang mata mengikuti gerak gerik Titov jang menirukan tingkah lakunja diruang angkasa.

Presiden Sukarno dalam menjematkan bintang Mahaputera II didada major Titov menjatakan:

"Hanja bila kemenangan rakjat tertjapai, maka pengetahuan madju pesat. Di Russia setelah terlepas dari belenggu tsar dan sosialisme unggul, maka pengetahuan madju tje-

(Bersambung ke hal. 16)



Presiden Sukarno berkenan menjematkan Bintang Mahaputera II didada kosmonaut G. Titov. (Foto: Ipphos)

MENGENAL PAHLAWAN TOHA

DALAM PENINDJAUANNJA keberbagai daerah tamu2 luarnegeri ke Kongres ke-IV Gerwani, jaitu Njonja Gloria Garton dari Australia jang mewakili pula GWDS dan Njonja Kuo Chien serta Chang Chi-hsun dari RRT djuga tidak lupa berziarah kemakam pahlawan TOHA di Bandung Selatan dengan diantar sendiri oleh Kepala Daerah Daswati II Bandung.

Siapakah gerangan sebenarnja pahlawan Toha itu sehingga banjak sekali rakjat dan djuga tamu2 luarnegeri jg berkundjung kedaerah Bandung itu tidak melupakan untuk memerlukan berziarah ke makamnja? Dibawah ini kami terakan keterangan2 serba-sedikit tentang pahlawan Toha itu dan sedjarahnja.

Siapa Toha?

Toha atau nama lengkapnja Mochamad Toha dilahirkan pada tahun 1927 didesa Suniaradja Kota Bandung. Waktu berusia 1 tahun Toha ditinggalkan oleh ajahnja, ialah Ganda, jang meninhalui ke alam baka. Sedangkan ibunja Narijah menurut keterangan masih hidup sampai sekarang. Pada tahun 1940 Moch. Toha lulus dari Sekolah Rakjat dan pernah mengikuti kursus2 bahasa Belanda dan Djepang. Pada tahun 1943 sampai 1945 bekerdja di Bengkel Motoran Tjitjudapateuh, Bandung.

Kisah perdjuangannja sebagai pahlawan djibaku.

Pada permulaan perebutan kekuasaan pada tahun 1945 dari fasis Djepang Moch. Toha memasuki Barisan Rakjat jang pada waktu itu disebut Barisan Banteng Bagian Penggempur dibawah pimpinan Rachmat Sulaeman berkedudukan di Bandung. Pada waktu itu Toha bertugas pertama-tama mempertahankan garis terdepan didaerah Bantjeuj desa Suniaradja Bandung dan pada waktu itu bermarkas di Gang Bantjeuj. Pada pertengahan tahun 1946 setelah Bandung mendjadi lautan api Bataljon Banteng berkewadjiban mempertahankan Djembatan Tjilampeni termasuk Moch. Toha didalamnja. Djembatan ini merupakan pertahanan garis terdepan. Tidak lama kemudian Bataljon Banteng mempunjai tugas baru jaitu mempertahankan djembatan Dajeuhkolot Bandung, sedang markas Bataljon berkedudukan di Balaimlah jang djuga merupakan garis terdepan jang selalu berhadap-hadapan dengan musuh, ialah Belanda, Djepang, Inggeris Gurkha, dll.

Toha berdjibaku.

Pada tanggal 10 Djuli 1946 kira2 djam 9.00 siang hari Rebo Moch. Toha menerima perintah Negara dan ia berangkat dari markasnja menudju garis depan di Dajeuhkolot dan bermaksud menghantjurkan pertahanan Belanda di Dajeuhkolot. Tidak lama setelah Moch. Toha sampai di garis depan terdengarlah tembakan dan dentuman2 mortir dari kedua belah pihak, jang semangkin lama semangkin mendahsjat. Pertempuran semangkin seru karena dari sajap kanan dan sajap kiri pasukan2 Hizbullah, Pesindo, Pangeran Pakpak, BPRI, PIM mengadakan serangan sebagai bantuan, sedangkan Lasjwi tidak mau ketinggalan mengirimkan peluru2 dan makanan untuk pasukan2 jang sedang bertempur.

*

Setelah pertempuran berlangsung 3 djam lamanja dan tepat pula pada djam 12.00 pada hari Rebo tanggal 10 Djuli 1946 terdengarlah letusan jang sangat dahsjat sehingga terdengar dari Madjalaja, Tjitjalengka bahkan sampai kedaerah Garut. Bersamaan dengan mengepulnja asap dan debu jang bertaburan sedjauh lebih kurang 3 km maka kira2 pada djam 13.00 datanglah ordonansi ke Markas Bataljon melaporkan bahwa Kepala Seksi Moch. Toha melakukan djibaku tepat pada djam 12.00 dan gugur sebagai Kusuma-Bangsa bersama-sama dengan hantjurnja gudang mesiu musuh.

*

Pada tanggal 11 Djuli 1946 sebagaimana lazimnja warga Bataljon Banteng (BBRI) dan dari Bataljon2 lainnja djuga masjarakat, tak ketinggalan menjatakan belasungkawa kepada keluargania. Pemerintah berkenaan memberikan Tanda Penghargaan/Penghormatan terhadap djasa2 Moch. Toha berupa sebilah pedang dengan upatjara sederhana tetapi sangat chidmat, bertempat di Markas Resimen Tentera Perdjuangan dan di lakukan oleh Mr. Amir Sjarifudin selaku Perdana Menteri Republik Indonesia. Sebilah pedang diterima oleh Komandan Ba. IV (Banteng), sedang sebilah lagi untuk Almarhum Moch. Ramdan jang diterima oleh Komandan Hizbullah (Sdr. Utarija) dengan disaksikan oleh Komandan Resimen Perdjuangan (Sdr. Sutoko).

*

Sifat2 pribadi almarhum Toha.

Toha adalah seorang pemuda jang berdisiplin, jang besar kemauannja, seorang pemuda jang patuh/taat jang baik kepada orang tua maupun pada pimpinan. Selain itu dia bersifat peramah, berbudi luhur sedang dalam kesatuan oleh atasan sangat dihargai dan oleh bawahan sangat ditjintai.

Inilah sekedar riwajat pedjuang Toha jang sifatnja jang ichlas dalam mengabdikan dirinja unutk pembebasan tanah air Indonesia jang indah ini merupakan tjermin dan dorongan bagi kita semua!

*

Chusus dalam menghadapi perdjuangan pembebasan Irian Barat wilajah kita jang diduduki oleh pendjadjah Belanda itu sudah tentu akan lahir banjak sekali Toha-Toha sehingga membikin kaum pendjadjah Belanda bertekuk-lutut di Irian Barat dan meninggalkan daerah kita itu dengan tak terhormat!

(Bahan: dari Djapen Daswati II Bandung).

Kenapa Belanda mau terus bertjokol di Irian Barat

KITA telah dikedjutkan oleh serangan Belanda jang biadab kepada kapal2 MTB ALRI jang sedang berpatroli diperairan kepulauan Aru pada malam 15 mendjelang 16 Djanuari 1962, sehingga satu kapal MTB kita tenggelam dan seorang pedjabat tinggi ALRI Deputy KSAL JOS SUDARSO serta kapten Wiratno beserta anakbuah RI "Matjan Tutul" gugur sebagai pahlawan jang tak kenal menjerah.

Kenapa Belanda begitu ganas hendak terus bertjokol di Irian Barat tanpa mengindahkan norma2 hukum internasional itu? Kenapa Belanda begitu kalap sehingga menjerang patroli ALRI kita?

Dibawah ini kita ungkapkan latarbelakang Belanda ingin terus mengangkangi Irian Barat, bagian dari Tanah Air Indonesia itu.

Menurut harian India "Blitz" jang dikutip oleh KB "TASS" dinjatakan bahwa dengan sokongan penuh pada politik djadjahan Belanda jang dimaksudkan untuk memperpandjang kekuasaannja atas Irian Barat, Barat membantu mentjetuskan suatu perang salib jang paling kuat di Asia dan Afrika.

Sesudah kampanje anti India jang berapi-api menjokong Salazar (diktator Portugal jang mendjadjah Goa, red. AK) tidak seorangpun jang akan merasa heran lagi oleh sokongan sombong jang diberikan sekarang ini oleh Barat kepada Belanda. "Blitz" menandaskan bahwa Barat memeluk erat2 Irian Barat karena kekajaannja akan minjak, emas, chrome, tembaga dan uranium. Selain daripada

(Bersambung ke hal. 13)

STOP! IBU BUTA HURUF?

Gerakan P.B.H. jang pernah diadakan di Ibukota adalah sangat membantu Rakjat dalam menggiatkan gerakan P.B.H. Setiap orang jg belum bisa membatja dan menulis terdorong untuk beladjar.

SEWAKTU2 kami pergi ke Pasar belandja, sering djuga kita lihat petugas2 P.B.H. berdiri dipersimpangan djalan, mereka ber-klompok2 empat orang. Grup kiri mentjegat betja jang datang dari belakang. Grup kanan mentjegat betjak jang datang dari depan, kebetulan sebuah betja jang saja tumpangi ditjegat djuga dengan menteriakkan: stop! stop !. stop dulu !. Si tukang betja berhenti, pada saja diperlihatkan selembar kertas jang telah ditulis dengan huruf jang agak besar2. Petugas2 P.B.H. dengan 3 temannja menjuruh saja membatja apa jang telah tertulis dalam kertas itu jang berbunji huruf a.b.c. dan seterusnja USDEK. Manipol. Jah untunglah saja bisa membatja se-dikit2. Lalu saja lihat djuga ada betja jang dilahan agak lama, karena sipenumpangnja tidak mengerti membatjil apa jfing tertulis. Pramuka meminta surat keterangan penduduk untuk ditjatat tempat tinggal dan nomor kartu penduduknja. Penumpang kelihatan agak putjat, entah karena takut akan dipanggil, atau karena lain2 sebagainja.

Kiranja saja dapat menerka untuk apa itu kartu penduduk diminta dan ditjatat, jalah kemung kinannja berapa djumlah penduduk jang masih buta huruf dan dimana tempatnja, supaja dapat diadakan Sekolah pemberantasan buta huruf. Tapi anehnja, kenapa mereka tidak mendatangi rumah2 jang sudah tentu akan lebih merata bertemu dengan orang2 jang tidak bisa membatja.

Tindakan2 petugas2 ini saja anggap baik, sebagai pendorong Warganegara Indonesia untuk segera membasmi buta hurufnja ditempat dimana mereka berada. Sebagai kenjataan sekarang inisiatif2 untuk mengadakan P.B.H. sangat mendapat sambutan dari masjarakat. Sebaliknja alangkah baiknja andjuran Pemerintah jg sesuai dengan Manipol dan Usdek diiringi dengan pelaksanaan bantuan chusus untuk P.B.H. ini berdjalan lantjar, seperti bantuan alat2, tempat, guru dan lain2 sebagainja.

Ch.

Masakan Ketela

DI INDONESIA ketela pohon terdapat di-mana2, setiap orang mengenalnja dan pernah memakannja. Tanaman ini mudah ditanam. Seluruh pohon dan daun sampai dengan akarnja berguna sekali. Daun jang masih muda dapat dibuat sajur, urap, dll; akarnja berupa ubi pandjang2 dan inilah terutama jang ditjari orang.

Barangnja dapat dikembangkan lagi. Ketela pohon, singkong, Pohong, casave semua ini adalah nama jang sama untuk tanaman tersebut. Didalam ini terdapat hydrat arang atau "kool hydrat" dimana djuga terdapat dalam ubi, Sagu, Ketela pohon menganduńg blauwzuur maka dari itu djika ketela ini tidak segera direbus atau dimasak lainnja, kelihatanlah disana blauwzuur" Ini dapat berarjun. Untuk mendapatkan tepung, ketela ini diparut dan diambil sarinja, tepungnja sangat halus. Tapioca (tepung) dibuat djuga dari sari ketela pohon jang ditjutji dengan sesuatu tjampuran tertentu.

Kita buat apakah, selain kita rebus, ketela murah, pembuatannja ta' memakan banjak ongkos, tetapi tidak kalah dengan makanan kentang, terigu dll. itu?

*

Kroket ketela :

Bahan : ketela pohon rebus, susu, (santen kental), mentega, merica, pala, garam, daun selderi diradjang halus.

Memasaknja : Ketela rebus dihaluskan, dibuang dalamnja. Tjampurlah dengan bahan2 lainnja serta mrica-pala-garam jang dihaluskan. Dari adonan ini dibuat ketjil2, dipanir dengan biskwit kering, haluskan dan telur dikotjok. Kroket digoreng dalam minjak panas sehingga masak

*

Pastel ketella :

Bahan : ketela direbus, dihaluskan, mentega, kotjokan telur dan garam sedikit, Bahan2 ini dicjampur baik2. Dari adonan ini kami buat untuk kulitnja pastel. Pastel diisi dengan kedju, diparut atau telur rebus, dipotong2, sledri diradjang halus, mritja di dihaluskan, daging ajam atau daging rebus. Isi pastel ini ditjampur dan dimasukkan kedalam pastel, kemudian digoreng.

*

Kuee ketela :

Bahan : Ketela diparut, gula djawa ditjairkan, santan, telur ajam, mentega. Telur dikotjok ditambahkan gula djawa tjair, kemudian dimasukkan parudan ketela dan garam sedikit untuk rasa. Setelah itu mentega ditjairkan, dan di masukkan, adonan diaduk bersama2 dengan santen kental. Terachir dimasukkan, kotjokan putih telur. Adonan ini dituang didalam tjetakan disemir mentega dan dipan sehingga masak.

Keripik ketela atau singkong :

Ketela ditjutji bersih, diradjang halus bundar2, dibumbui garam dan bawang, kemudian digoreng hingga kering. Simpanlah di scoples rapat2.

*

Tapai ketela :

Ketela direbus tidak terlalu masak. Djanganlah rebusan ketela ini kena garam. Letakkan didalam pasti bersih dan diaburi ragi (gist). Disimpan beberapa hari, sehingga mendjadi tape.

Tapai goreng :

Tapai dipotong2 dan dimasukkan didalam adonan dari tepung terigu, telur dan garam sedikit. Kemudian digoreng dalam minjak panas, disadjikan hangat2 dengan gula pasir atau gula bubukan.

*

Kelemus :

Ketela diparut, ditjampur dengan gula djawa dihaluskan dan garam sedikit. Adonan ini dikepal2 bundar ketjil2 seperti prelesdel lalu digoreng hingga tjokla warnanja.

Getuk lindri :

Ketela direbus dihaluskan, diberi gula dan garam sedikit. Ketela jang sudah halus ini ditjetak, kemudian dipotong2, atau dapat djuga dimasukkan dalam gilingan daging (atau kentangi seperti ini, dipotong2, menjadjikan diberi parudan kelapa.

Nj. TATI UTUJ.

Apa itu Taman Minggu Melati ?

TAMAN MINGGU MELATI DI POLONIA.

KIRA2 40 anak2 ber-main2 dengan riuh dan gembira dibawah asuhan Ibu Bagijo dilapangan Polonia. Siapakah gerangan anak2 itu? Mereka itu jalah anak2 dari Taman Kanak2 Melati dan djuga teman2nja disekitar Polonia.

Setiap Minggu pagi anak2 berkumpul dilapangan, ber-sama2 bermain, menjanji, berlomba dengan dasar lima tjinta jaitu :

1. tjinta tanahair
2. tjinta orangtua
3. tjinta kebenaran, keadilan, persahabatan dan perdamaian
4. tjinta alam dan keindahan
5. tjinta kerdja.



Pemandangan pada salah satu Taman Minggu Melati jang banjak diselenggarakan dewasa ini.

Anak2 jang tadinja kelihatan lesu, kurang gerak, setelah radjin mengikuti Taman Minggu Melati mendjadi periang, gembira, baik dirumah maupun di taman kanak2, malahan se-hari2nja banjak sadja akalnja untuk membuat main2 dll-nja. Ia suka menolong adiknja jang masih lebih ketjil. Malahan bila diminta membantu ibu djuga dengan senang hati dilakukan.

Ketjuali bermain, menjanji dan berlomba, mereka sering mendengarkan tjeritera2 dari para pengasuh tentang kepahlawanan putera2 Indonesia jg memberikan tauladan jang sangat baik bagi anak2 itu. Mereka mengenal pahlawan2 Indonesia jang berdjasa bagi tanahair dan bangsa. Dengan demikian tertanamlah tjinta pada tanahair.

Demikian djuga menjanji disesuaikan dengan permainan anak2 itu sendiri, maupun njanjian2 jang mengandung tjinta tanahair, tjinta kerdja dll-nja.

Alangkah baiknja bila Taman Minggu Melati ini diluaskan di daerah2 lain, sehingga kanak2 bisa menikmatinja. Kebanjakan anak2 jang diasuh ini dibawah umur 8 tahun.

Taman Minggu Melati djuga memererat persaudaraan dan persatuan dikalangan anak2 itu sendiri dan menimbulkan saling bantu membantu.

Taman Minggu Melati Polonia ini bisa didjadikan tjontoh bagi lain2nja.

Lies.

Buah² Ketjantikan

MUNGKIN diantara Njonja sudah banjak jang mengetahui tentang chasiat buah2an tertentu untuk pemelihara muka Njonja agar tetap kelihatan segar dan halus serta rata atau egal. Buah-buahan tsb. selain membikin tjantik roman muka Njonja pun memelihara kulit muka Njonja sehingga selalu kelihatan segar karena mendapatkan vitamin2 tertentu dari buah2an tsb.

Dibawah ini kami terakan beberapa buah2an dan chasiat2nja jang terdapat didaerah kita Indonesia ini.

Buah alpokat : Buah2an ini banjak kita dapati didaerah pegunungan, disekitar Puntjak misalnja. Buah ini berguna sekali buat memelihara muka Njonja karena mempunjai daja menjegarkan kembali kulit muka Njonja. Dengan sering2 memakai creme buah alpokat buat melunakkan dan menjegarkan kembali muka sudah pasti roman muka Njonja akan selalu tetap kelihatan muda dan segar.

Buah tomat : Tomat mengandung chasiat untuk menjembuhkan kulit muka jang berlemak. Kadar asam jang dikandung buah tomat itu menghilangkan bintik2 hitam diatas kulit muka kita. Irisan tomat jang digosok-gosokkan beberapa menit diatas kulit jang peka akan memudahkan untuk membersihkan kulit tsb. tanpa njeri.

Wortel : Air dari wortel itu sangat sukar untuk memerasnja. Njonja bisa mengambil dgn tjara lain : Parutlah wortel2 jang masih segar itu dan pergunakan puré atau parudan wortel ini sebagai masker. Parudan wortel ini akan menghilangkan bintik2 merah. Minjak wortel akan membikin kulit lebih bertjahaja dan akan menjegarkan kembali kulit Njonja.

(Bersambung ke hal. 9)

Njonja Gloria Garton:

IRIAN-BARAT MASALAH JANG PALING PENTING

PEMBEBASAN Irian Barat dari kolonialisme Belanda adalah suatu hal jang besar dan penting bagi bagian terbesar dan hasrat jang tetap daripada Rakjat Indonesia dan mendjadi harapannja untuk melihat negara dan Rakjatnja bebas dan merdeka. Sebab imperialisme Belanda tidak hanja menduduki Irian Barat tetapi telah mengadakan kegiatan2 teror dibagian lain daripada Indonesia, hal mana dibuktikan beberapa minggu jl. dengan pertjobaan pembunuhan atas diri Presiden Sukarno.

*

Setelah kembali dari kundjungan ke Indonesia selama tiga setengah minggu, dimana saja berdjumpa dan berbitjara dengan banjak orang dari organisasi dan berbagai golongan dalam masjarakat di-kota2 besar, kota dan desa, saja dapat mengatakan dengan pasti: bahwa masalah kemerdekaan nasional, terutama masalah pembebasan Irian Barat selama ini merupakan hal jang paling penting bagi Rakjat Indonesia dewasa ini dan jang merupakan kemungkinan terbesar untuk mentjiptakan persatuan.

*

Saja mengundjungi Indonesia sebagai wakil GWDS dan Persatuan Wanita Australia untuk menghadiri Kongres Nassional ke-4 Gerakan Wanita Indonesia (Gerwani) jang di adakan di Djakarta dari tgl. 14 Desember sampai 17 Desember 196' sampai permulaan Djanuari 1962 bersama2 dengan anggota delegasi Kongres lainnja saja berkesempatan mengundjungi semua kota2 besar di Djawa Barat, Tengah dan Timur. Dengan demikian saja berkesempatan mengundjungi banjak kota dan desa.

*

Pertemuan di kota2

Selama perdjalanan keliling Djawa saja banjak berbitjara di-pertemuan2, baik pertemuan2 didesa maupun pertemuan2 besar jang dikundjungi oleh lebih dari 2000 wanita seperti di Semarang dan Jogja. Pertemuan2 ini tidak hanja dikundjungi oleh anggota-anggota Gerwani, tetapi djuga oleh anggota2 dari hampir semua organisasi jang ada didaerah tsb., jaitu dari serikatburuh, organisasi tani, perdamaian dan organisasi pemuda dll. Di samping itu, kita djuga berkesempatan untuk bertemu dengan pedjabat2 pemerintah setempat dan mengadakan diskusi2 dengan wakil2 organisasi diberbagai daerah.

Telah mendjadi djelas sedjak permulaan Kongres Gerwani dan saja pun mendjadi lebih jakin dari pengalaman-pengalaman setiap harinja, bahwa masalah Irian Barat adalah masalah jang maha penting dalam hati seluruh Rakjat Indonesia, walau pun banjak hal lainnja jang mereka kan, seperti soal ekonomi dan lainnja jang dihadapkan kepada Rakjat Indonesia didalam usahanja untuk membangun suatu negara jang bebas dan merdeka setelah lebih dari 350 tahun berada dibawah pendjadjahan Belanda ditambah tahun2 penderitaan selama perang dunia ke-2, jaitu selama pendudukan Djepang. Rakjat Indonesia dan Pemerintah RI tidak menghendaki peperangan mengenai soal Irian Barat, akan tetapi demikian kata mereka, djalan perang akan mereka lakukan djika usaha lainnja ternjata gagal.

*

Seperti setiap warganegara dari semua negara mereka djuga menghendaki perdamaian dan keamanan dan membutuhkan perdamaian supaja dapat melaksanakan tjita2nja untuk pembangunan negerinja. Sekalipun demikian mereka tidak akan tinggal diam dan membiarkan Pemerintah Belanda meneruskan pendjadjahan atas Irian Barat. Rakjat Indonesia dan Pemerintah RI tidak sabar lagi dalam hal ini.

Pemimpin2 dari beberapa negara imperialis termasuk Pemerintah Menzies (Australia) mengatakan beberapa tahun jl. bahwa Pemerintah Indonesia hendaknja berunding dengan pihak Belanda untuk memetjahkan soal Irian Barat, akan tetapi lewat penjelesajan ini banjak djandji2 jang diberikan oleh kaum kolonialis Belanda, tetapi satupun tidak ada jang ditepati. Pada waktu ini, Rakjat Indonesia masih belum puas dengan penjelesajan masalah Irian Barat jang telah mulai mereka hadapi sedjak 16 tahun jl. pada waktu mereka menjatakan kemerdekaannja.

*

Bertahun2 didalam tjengkeraman Belanda.

Sampai sekarang hasrat besar Rakjak Indonesia jalah untuk mengembalikan Irian Barat kedalam wilajah kekuasaan Republik Indonesia dan telah bertekad untuk djika djalan lain tak dapat ditempuh menggantí siasatnja dengan melakukan aksi militer.

Rakjat Indonesia merasakan bahwa mereka belum menjapai kemerdekaannja djika Belanda masih menduduki Irian Barat. Penjudukan atas Irian Barat ini merupakan antjaman bagi kemerdekaan Indonesia jang telah ditjapai sesudah berdjuang bertahun2.

Rakjat Indonesia ingat kembali akan masa2 selama mereka atau saudara2 mereka didjebloskan kedalam pendjara Belanda sehingga banjak daripadanja jang gugur didalam pendjara untuk kemerdekaan nasional penuh. Sekalipun demikian saja tahu tentang tindakan2 Belanda untuk menindas gerakan kemerdekaan Indonesia, dan saja harus mengaku keberanian pedjuang2 Indonesia termasuk wanitanja jang telah saja temui dan menjeritakan bahwa mereka telah menghabiskan banjak waktunja dalam pendjara Belanda karena mereka telah mengambil bagian dalam perdjuangan kemerdekaan nasional jang penuh.

Tidaklah mengherankan bahwa mereka merasakan bagaimana beratnja masalah berdjuang untuk kemerdekaan daerah jang masih belum bebas itu. Di-mana2 saja menerima pernjataan2 akan hasrat untuk persahabatan jang lebih besar, kerdjasama dan perdjagangan timbal balik, dan hubungan erat antara Rakjat Indonesia dan Rakjat Australia. Mereka jakin, bahwa kami adalah tetangga jang paling dekat dan mereka sungguh2 menghendaki supaja kita mendjadi teman dan tetangga jang baik.

Di-mana2 saja berada di Indonesia, pada saja selalu didjukan banjak pertanjaan dan kritik2 Rakjat Indonesia terhadap pendirian dan perbuatan Pemerintah Menzies mengenai Irian Barat. Akan tetapi Rakjat Indonesia djuga mengetahui kenjataan, bahwa pemerintah Menzies tidak berbitjara atas nama Rakjat terbanjak Australia. Mereka tidak melupakan bantuan untuk perdjuangan kemerdekaan jang telah diberikan oleh pekerdja2 perkapalan dan lain2nja dari Australia pada tahun 1945, dan mereka pertjaja bahwa sekarang mereka masih mendapat simpati dan bantuan dari pekerdja2 Australia jg luas dan Rakjat progresif di Australia.

(Diterdjemahkan dari "Tribune" Australia).

(Dikutip dari HR.).

SIRKUS BESAR URSS JANG MEMPESONAKAN

LEBIH dari sebulan lamanja diibukota telah dipertundjukkan circus besar jang sangat menarik. Dibawah ini kami sadjikan gambar2 adegan2 circus jang gesit menakdjubkan betapa sen-circus telah sangat tinggi di Uni Sovjet.

Dalam sebuah wawantjara dengan para wartawan njonja Galina Sjeveleva menjatakan bahwa dewasa ini circus digemari dan sangat besar perhatian rakjat di US terhadap hiburan dan kesenian tersebut.

Di US sekarang ada 6000 pemain circus tersebar diseluruh negeri jang tergabung dalam 50 rombongan sedang lebih dari 20 rombongan senantiasa berkeliling dunia. Tentang pendidikan dikatakan bahwa mereka dapat pendidikan disekolah-sekolah circus selama 4 tahun, tetapi bagi mereka jang berbakat dan pandai dalam olah raga senam dapat mengikuti latihan disekolah2 tersebut selama 2 tahun sadja.

Pertama kali circus didirikan di Uni Sovjet, tetapi kini dinegeri sosialis lainnja banjak terdapat rombongan2 circus. Disekolah diberikan latihan senam, akrobatik, melawak, mendjinakkan binatang dll.

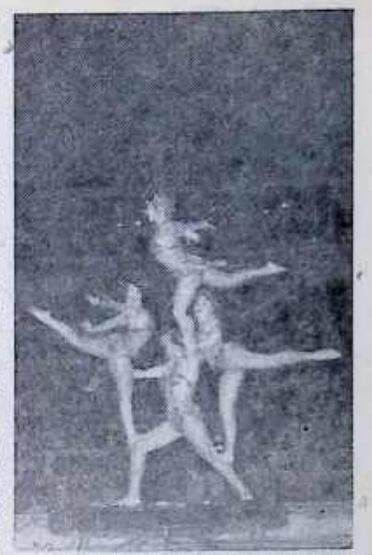
Njonja Galina mendjelaskan, bahwa pemain-pemain circus Uni Sovjet mendapat djaminan sosial jang baik sekali. Mereka mendapat pensiun bila telah 20 tarun melaksanakan tugasnja, jaitu pada waktu umur 36 tahun karena umumnja mereka mulai pada usia 16 tahun.

Selain itu mereka disediakan pula tempat2 peristirahatan jang menjenangkan ditepi-tepi pantai atau dipegunungan.

Rombongan circus ini telah berkenalan pula dengan tunas2 serta pemain2 akrobat Indonesia jang menurut Njonja Sjeveleva sangat berbakat, terutama kaum wanitanja jang langsing sangat baik untuk melakukan pertundjukan2 circus.

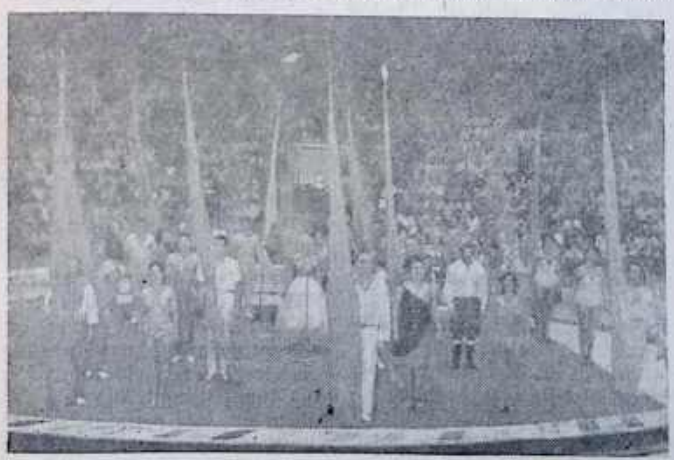
Gedung Senajan jang tjukup untuk penonton 10.000 orang selama enam minggu lamanja menjadi pusat perhatian penduduk ibukota dan pada malam penutupan jang dihadliri oleh para menteri, undangan serta pula Tamu Pribadi Presiden jalah Major G. Titov, kosmonaut jang muda, telah sampai kepada puntjaknja.

Dalam pada itu Prof. Prijono menjatakan bahwa mutu tinggi jang dipertundjukkan oleh rombongan circus menundjukkan betapa Pemerintah jang menganut system sosialis memberi tempat jang wadjar kepada dan membimbing seniman-seniwati jang pantas dipeladjari pula sebagai



Salah satu adegan daripada Sirkus Besar Sovjet. (Foto : Ipphos)

negara jang menganut sistem sosialis.



Sebagai tradisi sebelum pembukaan permainan para pemain Sirkus Sovjet mengadakan parade didepan penonton. (Foto : Ipphos)

Buah2 . . . .

(Sambungan hal. 7)

Ketimun : Buah ketimun chasiatnja banjak, jaitu karena banjak mengandung buah-air dan sangat menjegarkan. Irislah tipis2 dengan memandjang sebuah ketimun jang tjukup matang atau jang agak ke-kuning2an dan letakkanlah diatas muka Njonja. Buah-air ketimun jang diberi tjuka sangat baik untuk menjegarkan kembali kulit muka jang kelihatan sangat letih. Bisa djuga kita membuat creme buah ketimun dan dibuat masker jang hasilnja sangat memuaskan bagi ketjantikan dan kesegaran roman muka Njonja.

Citrun dan djeruk besar (djeruk Bali, dsb.) : Mempunjai chasiat merapatkan. Bergun sekali buat kulit muka jang berlemak. Air djeruk Bali, Valencia, dsb. baik buat memelihara kesegaran kulit muka jang sehat.

Inilah beberapa chasiat buah2-an jang terdapat disini buat pemeliharaan kulit muka Njonja sehingga Njonja akan kelihatan tetap muda dan segar.

Salah satu Hak Wanita . . . . .

HAK BEKERDJA



DIZAMAN DULU biasa kita dengar orangtua „ngudang" (menjatakan harapan pada anaknja) anaknja perempuan: „Besuk akan mendjadi isteri priaji jang berpangkat tinggi, jang tjantik, jang patuh terhadap suami dan tjakap mengurusi rumahtangga". „Untuk mentjapai idaman ini si gadis tak usah bersekolah tinggi, misalnja tjukuplah dengan beridjazah S.K.P. sadja atau S.R. sadja asal tjukup beladjar memasak dan mendjahit dan urusan2 rumahtangga lainnja. Kealian kewanitaan ini tjukuplah beladjar dari ibunja dirumah. Kan tidak pantas anak gadis jang sudah mulai besar saban hari keluar rumah untuk beladjar apalagi untuk bekerdja". Demikianlah pandangan kolot orangtua terhadap anak2 gadis.

Meskipun pandangan kolot ini telah ditentang dan dilawan oleh kaum wanita jg telah madju — dari pendekar wanita Ibu Kartini dizaman dulu sampai pada penerus2nja sekarang — hingga sekarang ini pun masih baniak melekat dalam masjarakat dan bangsa kita. — Marilah kita periksa.

Tidakkah masih banjak suami2 jang suka melarang isterinja bekerdja diluar rumah. Suami2 sematjam ini dengan kedok „kasihsajang terhadap isterinja" menjimpan isterinja sebagai inventaris dalam rumah. Tidakkah djuga masih banjak wanita — isteri — jang malahan senang dan merasa bangga disuruh suaminja selalu patuh diam dalam rumah. Malahan merasa disajangi dan dibahagiakan oleh suaminja.

Ini hanja salahsatu tjontoh praktek dari pandangan kolot terhadap wanita jalah wanita tanpa *hak* bekerdja.

Hak bekerdja bagi wanita adalah salah satu diantara hak2 wanita jang masih belum semuanja dapat dinikmati oleh kaum wanita Indonesia dan jang masih harus diperdjuangkan.

Sedjak revolusi Agustus '45 kaum wanita Indonesia jang bekerdja diluar lingkungan rumahtangga bertambah banjak jaitu di paberik2, di perkebunan2, di kantor2, di toko2 dan di tempat2 kerdja lainnja. Hal jang demikian ini sesuai benar dengan perkembangan perdjuangan kaum wanita jaitu menuntut hak untuk bekerdja dan untuk mendapatkan upah sama dengan pekerdja laki2 bagi pekerdjaan jang sama. Tuntutan itu penting bagi kita wanita untuk dapat melepaskan diri dari serba-ketergantungan pada orangtua, suami atau saudara.

Kaum wanita semestinja harus dapat menempati semua tjabang pekerdjaan. Kenjataan di negeri2 sosialis seperti misalnja di Uni Sovjet, di Republik Rakjat Tiongkok telah membuktikan bahwa wanita memang dapat menempati semua tjabang pekerdjaan dan tjakap melakukan semua matjam pekerdjaan dan djabatan. Alangkah bahagianja kaum wanita di negeri2 tsb. jang telah berhasil menduduki semua tjabang pekerdjaan.

Bagaimana dengan kita wanita Indonesia ? Kita wanita Indonesia sekarang jang hidup dalam pergolakan revolusi untuk kemerdekaan nasional jang penuh, untuk emansipasi wanita dan perdamaian dunia — lebih2 pada waktu ini, dalam memuntjaknja perdjuangan untuk membebaskan Irian Barat dari kekuasaan perdjadjahan Belanda. Dalam menghadapi pelaksanaan Tri Komando Rakjat, kaum wanita tidak boleh ketinggalan atau ditinggalkan. Sesuai dengan tuntutannja pula, kaum wanita Indonesia sekarang harus sanggup mendjalankan tugas atau pekerdjaan di semua bidang. Kesempatan untuk ini harus diberikan sepenuhnja kepada kaum wanita bila bangsa kita sungguh2 ingin mentjapai kemenangan dalam perdjuangan kemerdekaan nasional ini.

Untuk terlaksananja HAK BEKERDJA bagi wanita ini, pertama kali kaum wanita sendiri harus menjedarinja dan bersikap konsekwen. Hak ini harus kita djundjung tinggi, kita bela dan kita rebut, kita pertaruhkan dan kita perdjuangkan sehingga bisa dinikmati oleh semua kaum wa-

(Bersambung ke hal. 11)



1 Tahun Gugurnja Pahlawan Konggo Patrice Lumumba

Satu tahun sudah Patrice Lumumba pahlawan Konggo dibunuh oleh kaum imperialis. Nama Patrice Lumumba mengharumi tanah airnja ja bahkan diseluruh dunia.

Rakjat tjintadamai di-mana2 menjatakan protesnja pada kaum imperialis dan menjatakan simpati pada Rakjat Konggo jang bukannja mundur atau takut, tetapi semakin menundjukkan kegigihannja untuk meneruskan pembelaar negerinja.

Pauline Lumumba beserta anak2nj adjuga meneruskan djedjak suami-ajahnja. Sebagaimana kita lihat sekarang djedjak wanita Konggo chususnja wanita Afrika pada umumnja dengan tekad jang teguh membela hak2nja, membela kemerdekaan tanahairnja dan perdamaian dunia.

Keterangan gambar :

Pauline Lumumba dengan salah satu anaknja Ronald.

MODE :

BLUS PRAKTIS.

Blus adalah selalu merupakan pakaian jang praktis baik dipakai untuk kerdja se-hari2 maupun untuk menerima tamu atau untuk ke pertemuan2 resmi. Hanjalah tinggal memilih bahannja. Modelnja bisa sesukanja demikian djuga lengannja bisa andjang, pendek atau tanpa lengan.

Bilamana blus berwarna harus disesuaikan dengan warna roknja. Demikian pula bila blusnja polos, roknja bisa berkembang atau bertjorak lain atau blus berkembang — roknja polos. Djanganlah memakai blus berkembang atau tjorak lain, roknja berkembang atau bertjorak lain pula.

Blus jang tertjantum ini adalah blus dengan lengan pandjang dan pendek. Blus dengan lengan pandjang bila perlu atau terlalu panas bisa digulung.



Salah satu . . . . . .
(Sambungan hal. 10)

nita. Hak bekerdja ini bila terlaksana sepenuhnja akan meninggikan martabat kaum wanita dan akan membebaskannja dari keadaan serba-tergantung pada orang lain, dari penindasan, dari keterbelakangan dan berbagai penderitaan.

Parjani.

Bintang² Djatuh di Sulawesi-Selatan



*

Ibu Salawati, seorang pedjuang jang gigih semendjak djaman pendjadjahan dulu. Baru2 ini menerima Bintang Mahaputera IV.

*

BERTEPATAN dengan kundjungan Presiden Sukarno ke Sulawesi Selatan pada tanggal 4 Djanuari 1962, maka beliau telah berkenan pula menjampaikan Bintang2 Mahaputera IV kepada 4 pedjuang kemerdekaan di Sulawesi Selatan, 2 antaranja dilakukan setjara anumerta (posthuum). Upatjara penjematan itu dilakukan digedung olahraga Makassar pada tanggal 4 Djanuari malam. 4 Pedjuang jang mendapat kehormatan tsb. adalah almarhum Lanto Daeng Pasewang, almarhum Emy Saelan, Nj. Agung (dari Mandar) dan Nj. Ch. Salawati.

Redaksi A.K. telah memerlukan datang ke Ibu Salawati untuk meminta wawantjara jang singkat, karena kebetulan Ibu Salawati mendjadi pula salah seorang Wakil Ketua Jajasan „Melati" jang menerbitkan Api Kartini ini.

Dua pertanjaan singkat sadja jang diadjukan kepada Ibu Salawati.

Pertama : bagaimana perasaannja ketika menerima bintang tsb. dan

Kedua : agar ditjeritakan sekedarnja kepada pembatja A.K. tentang pengalaman perdjuangannja.

Marilah kita dengar bagaimana djawabannja.

Bagi Ibu Salawati pemberian Bintang Mahaputera IV pada dirinja dianggap pertama-tama sebagai suatu anugerah kepada Rakjat Sulawesi Selatan, sebagai suatu pengakuan terhadap perdjuangan dan djasa2 segenap Rakjat Sulawesi Selatan dalam perdjuangan untuk kemerdekaan seluruh Tanah-Air.

Kemudian marilah kita ikuti atas dasar apa kiranja bintang tsb. telah dianugerahkan kepada Ibu Salawati.

Seperti diketahui Ibu Salawati ini berasal dari keluarga pemimpin agama Protestan.

Dalam djaman pendjadjahan Belanda dulu Ibu Salawati bekerdja sebagai guru, mendjadi anggauta PGI (Persatuan Guru Indonesia), mendjabat Ketua Organisasi Pemuda Kristen (Taruna di Sulawesi Utara). Beliau sangat menentang digunakannja agama untuk menindas. Masuk geredja sadja kalau bekas budak tidak boleh duduk didepan. Zending Compagnie memiliki tanah2 perkebunan pala, kelapa dan tanah2 digunung-gunung. Kalau ada bidji dari pohon diperkebunan Zending itu djatuh atau tumbuh atas tanah milik Rakjat tanah itu di-anscluss (dikangkangi). Hal tidak adil jang demikian itu ditulis oleh Ibu Salawati dalam surat2kabar sehingga kemudian Pemerintah Pusat Hindia Belanda terpaksa kembalikan kepada jang punja.

Ibu Salawati mengkritik supaja kita kembali ke adjaran Kristus, karena baru digeredja sadja sudah ada tingkat2.

Waktu mengadjar di sekolah hampir tiap hari dipanggil oleh kontrolir karena sering memprangko surat terbalik (kepala radja dibawah). Di djawab bahwa tukang pos lebih bersalah, toh ?

Buku2 gambar batjaan diberi tulisan „semua orang bisa mendjadi pelajan".

Lagu Kebangsaan Indonesia Raya diadjarkan kepada anak2 sekolah dan lagu ini sudah dinjanjikan di Sangir.

Pada tahun 1929 karena dikedjar-kedjar paling sedikit diantjam dengan pendjara minta keluar sebagai guru. Kemudian pindah ke Makassar djadi guru di Perguruan Rakjat.

Kira2 pada tahun 1932 dilarang mendjadi guru karena dianggap berbahaja bagi ketertiban umum untuk waktu tidak tentu. Meskipun demikian sumpah kemerdekaan tidak pernah ditarik.

Pada zaman revolusi mendjadi guru Perguruan Nasional jang didirikan oleh Dr. Ratulangi di Makassar. Sekolah ini kemudian dilarang oleh Belanda. Namun demikian Ibu Salawati tetap tinggal dikota Makassar untuk mengumpulkan uang dan obat2an dikirim kepedalaman. Rumahnja didjadikan pos sehingga ditangkap Belanda dirumah itu dan rumahnja dibakar.

Di Masamba (Sulawesi Selatan) memimpin perlawanan bersendjata terhadap Belanda, ter-Nasional jang didirikan oleh Dr. Ratulangi di Makassar. Waktu pengakuan kedaulatan masih ada dipendjara Palopo. Waktu terdjadi affaire Andi Azis masih berada dipendjara. Waktu TNI mendarat di Sulawesi baru keluar dari pendjara. Mengikuti TNI dalam perdjalanan kepedalaman

Selandjutnja bisa diterangkan, bahwa Ibu Salawati ini pernah mendjabat Wk. Walikota Makassar. Dan dalam peristiwa Kahar Muzakar Ibu Salawati banjak kali mendapat tugas dari Pemerintah untuk mendjadi penghubung.

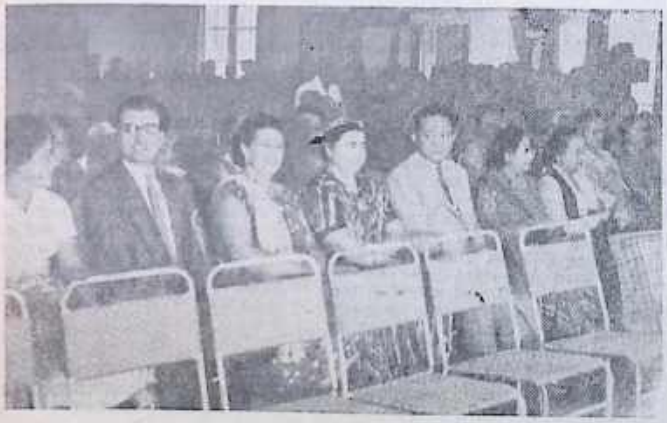
Kini Ibu Salawati mendjadi anggauta parlemen dan pula mendjabat sebagai Wakil Ketua DPO Gerwani.

Inilah sekedar riwajat singkat Ibu Salawati jang telah dianugerahi Bintang Mahaputera IV baru2 ini.

Kita djuga menjatakan selamat atas penghormatan itu dan mudah2an hal itu merupakan pendorong jang lebih besar lagi bagi Ibu Salawati untuk berbuat lebih banjak lagi.



Utusan Gerwani dari daerah2 dengan tekun mengikuti djalannja Kongres.



Para utusan2 dari luarnegeri tidak ketinggalan hadir pula.

penuhnja dan mendjadikan amanat Presiden sebagai pedoman perdjuangan. Kongres menjerukan pada seluruh anggota Gerwani untuk mempeladjar'nja amanat tsb.

Resolusi2 jang dikeluarkan jalah :

1. Irian Barat
2. Undang2 Bagi Hasil
3. Undang2 Perkawinan
4. Keamanan
5. Penurunan harga
6. Perdamaian

Disamping itu kongres mengirim 2 surat terbuka :

1. Kepada Kepala Daerah Lombok Timur mengenai pendobrakan IGOB
2. Kepada kaum wanita Vietnam tentang situasi Vietnam Selatan

— Mengirim surat pernjataan kepada pemerintah Amerika Serikat dan Pemerintah2 negeri2 jang menindas gerakan2 demokratis dan gerakan perdamai'an Rakjat.
— Mengirimkan surat kepada PBB mengenai pemulihan kedudukan RRT di PBB sebagai satu2nja wakil Tiongkok.

Kenapa . . . . .

(Sambungan hal. 5)

kepentingan2 ekonomi tjengkeraman Barat atas Irian Barat djuga disebabkan karena kepentingan2 strategisnja (pertahanannja, red. AK).

Pada permulaan tahun 1954 Baldwin dri New York Times menulis bahwa penjerahan Irian Barat kepada Indonesia akan melemahkan kedudukan2 militer Amerika Serikat di Pasifik. Harian itu melaporkan bahwa dengan bantuan Amerika Serikat, Belanda sudah membangun 10 buah lapangan udara militer di Irian Barat dan telah djandji2 sokongan militer dari sekutu2 Baratnja djika terdjadi diambilnja tindakan2 bersendjata oleh Rakjat Indonesia. Demikian "TASS".

Maka itu satu2nja tindakan jang tepat dari Rakjat Indonesia ialah melaksanakan dengan konsekwen TRI KOMANDO RAKJAT dan meng intensifkan latihan2 militer dari sukarelawan2 pembebasan Irian Barat jang kini telah berdjumlah 5 djuta orang itu. Inilah djawaban Rakjat Indonesia termasuk kaum wanitanja.



Untuk . . . . .

(Sambungan hal. 1)

Tanggungdjawab ibu rumahtangga terhadap pendidikan anak2nja.

— Makanan sehat bagi keluarga.

Perumahan dan rekreasi — kebudajaan.

Kerdjasama untuk saling beladjar dan saling memberi inspirasi dengan wanita inteligensia.

Mendjadi wanita muda sebagai tunas pedjuang gerakan wanita revolusioner.

Membongkar rantai dan sangkar2 feodalisme dilapangan hukum perdata dan hak2 politik untuk mempertinggi martabat wanita Indonesia.

Tentang meningkatkan usaha2 pembebasan anak2.

III. Mengembangkan perdjuangan wanita bersama dan memperkuat persatuan wanita.

IV. Meningkatkan aktivitet Gerwanita dalam meluaskan hubungan dan kerdjasama internasional.

V. Meluaskan dan memperkuat organisasi.

— Masalah mensukseskan plan organisasi dan pendidikan

Keputusan2 Kongres jang penting ai

— Mengirimkan tilgram kepada PJM Presiden Sukarno mendukung se.

Bola Volley - Olahraga jang makin Populer

OLAHRAGA INI memang baru dikenal di Indonesia sehabis perang dunia kedua. Waktu itu, ketika Indonesia memproklamasikan kemerdekaannja, terdjadi lah agresi pertama dari tentara keradjaan Belanda, dimana mereka bisa masuk ke Indonesia, berkat bantuan tentara pendudukan Inggeris. Dalam tentara pendudukan ini tidak sedikit djumlahnja jang berasal dari India dan Pakistan. Orang2 India-lah jang mendjadi tentara pendudukan Inggeris jang memperkenalkan olahraga tersebut untuk pertama kalinja di bumi Indonesia.

Karena volley tidak membutuhkan ruangan jang luas dan bisa dipeladjari oleh siapa sadja, maka dalam waktu jang singkat meluas keseluruh pelosok tanahair. Dewasa ini tiada perlombaan jang tiada mengenal volley. Mengapa sport ini begitu tjepat populer?

Dajatarik jang pertama adalah terletak dalam kelintjahan si pemain mempermainkan bola di udara dengan kedua tangannja. Djuga tjaranja melempar sikulit bundar, menipu pihak lawan, membikin mati lawan dengan djotosan bola jang djitu dan jang paling menarik adalah tjara smashnja. Apalagi bagi mereka jang pernah menjaksikan kelintjahan regu volley Uzbeskistan jang baru2 ini melawat ke Indonesia, semua ketentuan2 tersebut diatas dimiliki oleh mereka.



Regu Volley Bulgaria sedang aksi.

APA KESULITANNJA?

Untuk mendjadi pemain volley jang baik, seperti halnja bola basket, diperlukan bentuk tubuh jang tinggi dan keker. Paling tidak diatas 1,70 meter. Untuk ini bagi pemain2 Indonesia masih belum bisa dipenuhi semua, apalagi bagi para puterinja. Orang tentunja ingin mendjadi smasher geledek jang ampuh, tapi bagi jang bertubuh pendek ialah "pemberi makan" kepada kawannja untuk mensmashnja jang mematikan. Karena itu dalam volley dibutuhkan sekali kerdjasama jang baik dan harmonis.

Djuga saking seringnja melontjat untuk smash atau membikin benteng pertahanan jang kokoh, maka sport ini adalah menguntungkan untuk perkembangan dan pertumbuhan badaniah pemain. Begitupun kewaspadaan, ketelitian dan ketjermatan setiap saat adalah menentukan.

APAKAH SUPREMASI DALAM VOLLEY?

Seperti halnja Thomas Cup dalam bulutangkis atau Davis Cup dalam dunia tenis, volleypun mengenal pula kedjuaraan dunianja. Untuk tingkat internasional dikenal nama "World Volleyball Champinships" jang sudah beberapa kali diperebutkan oleh regu2 volley terkuat didunia. Asia diwakili oleh Djepang dan RRT jang mempunjai gaja tersendiri, sedang Pilipina, India dan Pakistan baru sadja menjusul kemudian. Sedangkan Eropa memiliki regu2 jang kuat, seperti Bulgaria (pernah djuara dunia), Uni Sovjet (tiga kali djuara dunia), Tjeko, Rumania, Prantjis dan Itali.

DUA SISTIM PERMAINAN

Dewasa ini terdapat dua sistim dalam permainan volley. Jang pertama ditentukan oleh Federasi Internasional jang biasa terlihat di Indonesia dengan 6 pemain boleh switch, sedang jang kedua lebih dikenal dengan sistim Timur Djauh dengan 9 pemain tetap pada tempatnja tanpa switch.

Kemudian chusus untuk regu puteri dengan net agak rendahan, djuga memaka dua sistim, jaitu 6 dan 9 pemain. Bola volley adalah permainan jang atletis dan sangat sulit dalam hal teknik dan taktik. Untuk pertandingan volley, diperlukan persiapan djasmani jang kuat, karena pertandingan2 volley sering berlangsung dari dua sampai tiga djam lamanja.

Selama pertandingan, para pemain diharuskan memiliki kekuatan djasmani dan mental jang kuat. Jang diperlukan selama bertanding adalah ketahanan dan kekuatan, kelintjahan dan orientasi setjara kilat mengenai keadaan, kemauan jang besar dan kesediaan untuk berdjuang dengan gigih sampai kepada menit2 jang terachir, demikian pula kepada bola jang terachir.

BAGAIMANA PERSPEKTIFNJA DI INDONESIA?

Ketika PON V berlangsung, ternjata pertandingan volley mendapat kundjungan penonton jang paling meriah, sehabis sepakbola. Apalagi waktu final, penontonnja lebih banjak daripada atletik. Demikian pula ketika regu Uzbeskistan melawat ke Surabaja dan Djakarta djumlah penontonnja tjuktup banjak. Kini setiap kantor, fakultas, asrama polisi, bataljon dan sekolah menengah dimana sadja, tentu memilik regu volley jang bersemangat dan sering berlatih. Dengan situasi demikian, bola volley mempunjai tempat berpidjak jang kuat dibumi Indonesia. Tinggal organisasinja dan menjediakan alat2nja. Maklum, bolanja kini sudah mendekati harga seribu rupiah, belum netnja jang pandjang dan besar. (Djamila).

FILM untuk penonton muda



Adakah sudah kita pikirkan media kreasi dan pendidikan jang berguna bagi tunas muda ini? Para pendidik, walimurid, seniman2 jang bertanggungdjawab dan djuga jang berwadjib mempunjai tanggugdjawab jang besar dalam hal ini.

SEPANDJANG pengetahuan kami film anak2 Indonesia jang baik adalah film Si Pintjang jg disutradarai Pak Kotot Sukardi.

Salah satu kekurangan dunia perfilman kita ialah tidak adanja atau kurangnja film untuk anak2 jang bermutu jang mengandung unsur2 pendidikan, jang mendidik perasaan para anak2, jang mengembangkan dalam djiwa anak2 ketjintaannja kepada alam, warna, musik, lelutjon, dsb.

Bagaimana pentingnja film sebagai unsur pendidikan setjara visuel sangat disedari benar2 oleh negeri2 jang tahu akan tanggungdjawab terhadap pendidikan dan perkembangan djiwa generasi jang sedang menumbuh.

Misalnja dinegeri-negeri sosialis negara tidak tanggung2 mendorong madjunja perindustrian film untuk anak2 itu dengan mengungkapkan karya2 bermutu dari pudjangga2 terkenal dari negerinja jang mengandung nilai2 teladan dan dorongan bagi sang anak. Misalnja di Soviet Uni karya Maxim Gorki „Masa Kanak2" dan „Masa Beladjar" difilmkan, chusus untuk para penonton muda.

Bagi kita di Indonesia misalnja bisa diusahakan pembuatan film2 bersedjarah chusus untuk penonton muda jang menanamkan djiwa patriotisme, djiwa gotongrojong, dsb. jang memang sudah berakar pada masjarakat kita semendjak dulu kala. Djiwa patriotisme kerakjatan jg merupakan tulang-punggung daripada gerakan kerakjatan di Indonesia semendjak dulu, semendjak zamannja pahlawan pangeran Diponegoro jang memimpin pemberontakan kaum tani di Djawa melawan kesewenang-wenangan kaum pendjadjah Belanda dengan kakitangannja, djustru pada saat kita hendak membangun masjarakat sosialis di Indonesia ini perlu dikembangkan seluas2nja. Media untuk itu dan sasaran utama daripada perkembangan itu adalah film dan anak2 kita. Tegasnja, kita membutuhkan film anak2 jang mengindoktrinasikan kepada sang anak djiwa patriotisme kerakjatan itu. Sebab tjara pendidikan visuel ini hasilnja akan lebih banjak daripada kita ngomong dan menggurui anak2 kita didepan klas atau dirumah, dsb. Inilah salah satu segi pendidikan jang harus diperhatikan benar2.

Selain itu untuk membendung arus pengaruh film2 cow-boy Amerika ada baiknja pula dipikirkan untuk membuat film2 tjerita untuk anak2 jang mengandung unsur2 pendidikan moral. Djanganlah anak2 kita hanja mendapat didikan dari film2 Amerika seperti „Boys Town" jg notabene tidak selaras dengan kepribadian nasional kita.

Djuga hendaknja dipikirkan untuk membuat film2 peladjaran misalnja tentang fisika, botanika atau tentang bahasa asing — misalnja bahasa Inggeris — sehingga membuat peladjaran dan pendidikan ditempat sekolah itu mendjadi lebih produktif jang sudah tentu selain langsung menguntungkan sang anak djuga tak langsung menguntungkan negara karena dengan demikian kita akan mendapatkan anak2 didikan jang tidak tanggung2 kemahirannja jang sudah tentu berguna sekali dalam alam pembangunan sekarang ini.

Sudah tentu kita tidak akan membatasi diri pada pengandjuran pembuatan film2 tjerita, film2 peladjaran untuk anak2, tetapi bisa ditambah dengan film2 lelutjon ,film2 avontur perdjalanan jang chas menarik untuk para penonton muda itu. Misalnja belum ada film tentang Pelajaran ke Pulau Seribu dsb.

Sudah tiba waktunja bahwa jang berwenang dalam hal ini, jaitu misalnja Departemen P.D. & K. bersama-sama dengan Dinas Perfilman Negara jang competen dibantu dengan seniman2 film dan pendidik2 jang berdjiwa madju dan patriotik untuk memikirkan kearah itu. (*H*).

Pembitjaraan Madjalah



„OUR WOMEN" (WANITA KITA).
dari Australia

MADJALAH „Our Women" (Wanita Kita) madjalah tigabulanan dari Persatuan Wanita Australia mulai bulan Djuni tahun 1961 diterbitkan dalam bentuk jang lebih ketjil dan padat dan sangat praktis untuk dimasukkan kedalam saku apabila sedang bepergian, atau seperti salah seorang pembatjanja menjatakan bahwa madjalah itu praktis sekali baik dibatja ditempat tidur maupun dikamar mandi.

Madjalah ini dengan 36 halamannja itu memuat artikel2 jg menarik bermutu disertai gambar2 jang serasi.

Masalah2 jang disoroti sangat luas sekali. Disamping titikberatnja pada masalah2 nasional tidak dilupakan perhatian kepada masalah2 dunia, terutama jang menjangkut negeri2 tetangga terdekat Australia di Pasifik.

Kita dapati dalam madjalah ini misalnja karangan2 jang serius dan jang memaksa kita berpikir tentang masalah pengangguran, masalah penduduk pribumi (Aboriginals), kesempatan dan upah jang sama, pengendalian harga, soal perumahan, rumah2 sekolah dan soal2 perlututan sendjata.Djuga kita dapati karangan2 seperti „Kesenian Rakjat jang meriah dari Vietnam" oleh seorang artis jang terkenal, skets dari Dame Nellie Melba, penjanji soprano Australia jang lyris jang terbesar didunia ini. Selandjutnja paling sedikit kita dapati dua tjerpen, jaitu sumbangan2 dari pengarang2 wanita, kebanjakan pengarang amatir, timbangan2 buku, petundjuk2 tentang penghematan uang dan waktu, petundjuk2 tentang pemeliharaan kebun dan soal fotografi. Djuga terdapat lelutjon2, terutama dalam bentuk anak lelaki ketjil jang bernama „Kelly" dengan kebiasaannja jang sangat mendjengkelkan, menjenangkan, kepalabatu dan sering2 bidjaksana seperti didapati pada tiap anak didunia ini.

Madjalah „Our Women" ini selalu memuat sesuatu untuk setiap wanita. Disamping sifatnja jang informatif dan memihak madjalah ini adalah lintjah dan menarik dan selalu dinanti-nanti dengan berdebar hati oleh para pembatjanja.

Djauh Tinggi . . .

(Sambungan hal. 4)

pat sekali. Hanja dengan tertjapainja kemerdekaan penuh maka segenap potensi, baik politik, ekonomi, kebudajaan, kesenian dan ilmu pengetahuan menandjak tinggi."

Tentang diri Titov, Presiden menambahkan: "Bila djaman dahulu orang Rusia selalu digambarkan dengan seorang jang berdjenggot pandjang dengan muka suram, maka lihatlah kini kebalikannja Major German Stepanovich Titov jang tampan ini merupakan lambang Uni Sovjet. Bila kulihat wadjah Titov jang peramah dan tjakap itu, kulihat wadjah Uni Sovjet jang baru. Wadjah Titov dengan tegas dan tegap menatap dunia tak hanja dunia ini, melainkan ia telah melihat ruang angkasa luar. Ia adalah pahlawan, tak hanja bagi negerinja Uni Sovjet, melainkan bagi seluruh manusia dan kemanusiaan, ia mengarungi angkasa luar untuk perdamaian dan kebahagiaan manusia. Ia djuga pahlawan dunia, pahlawan Indonesia. Kusisipkan bintang ini atas nama seluruh rakjat Indonesia, atas nama rakjat2 didunia jang tjinta perdamaian persahabatan dan kemakmuran."

Satu hal jang rupanja agak sulit dihindari oleh Major Titov jalah serbuan para penggemar2nja putera puteri, peladjar, mahasiswa dan sering pula para ibu2 terutama para gadis2 kita jang meminta tandatangan kosmonout jang tenar melebihi segenap bintang2 film, karena ialah manusia pertama jang pernah sangat dekat pada bintang2 jang sesungguhnja.

Tentu ada pembatja kita jang ingin tahu adakah manusia bahagia Titov itu sudah berkeluarga. Ja, ... saudara ..... ia telah beristri dan mempunjai putera jang manis. Pada saat2 Titov mengitari bumi dalam orbit sedang radio2 di Uni Sovjet dikerumuni oleh para ahli2 ataupun pendengar biasa, maka istrinja selama sehari penuh tak meninggalkan radio dengan hati jang ber.debar2 sebagaimana pula istri Gagarin ketika suaminja berada diruang angkasa. Bagaimanapun djuga penerbangan itu merupakan experimen ilmu pengetahuan jang memerlukan keberanian dan kekuatan psychis jang tinggi.

Betapa lega rasanja ketika suaminja telah mengindjakkan kaki dibumi kembali. Kerendahan hati Titov tampak apabila ia mendapat sandjungan dan pudji2an, maka didjelaskan bahwa hanja dengan bantuan para ahli2 US jang membuat perhitungan2 tepat serta para pekerdja jang telah mentjiptakan kapal ruang angkasa maka ia, pilot penerbangannja, bisa berhasil. Dan hanja dalam masjarakat dimana sosialisme telah unggul maka rakjat bisa bebas mengembangkan ilmu.

Djokja, Solo, Surabaja, Bali dan Medan.

Setelah berkeliling ke Bandung, dan, maka Titov kembali didiringi rasa persahabatan dan kekaguman rakjat Indonesia.

Sumbanglah
DARAH
kepada
P. M. I.

BATJAAN ANAK² KITA



"TJITA² MUSTAPA" karangan Aman jang diperuntukkan batjaan untuk anak² laki² 13—16 tahun ini adalah tjetakan jang ketiga dari penerbitan Perpustakaan Perguruan Kementerian PP & K (dulu Balai Pustaka). Tebalnja 127 halaman dengan harga Rp. 7.50. Format : 16 x 22½ cm. Themanja adalah berkisar sukaduka Mustapa dengan teman²nja disebuah kampung didaerah Minangkabau pada tahun² 20-30-an.

Themanja adalah chas menggambarkan keadaan dan pergolakan dimasjarakat kampung pada zaman itu. Seperti diketahui buku ini diterbitkan pada tahun 1930, sedangkan tjetakan kedua pada tahun 1950 dan tjetakan jang ketiga pada tahun 1954.

Untuk zaman itu buku ini memang memadai, jaitu menggambarkan pergolakan djiwa anak² kampung waktu itu jang tidak mau bekerdja sebagai ambtenar atau pegawai negeri pemerintah djadjahan Belanda dan lebih suka berusaha sendiri dengan melakukan pekerdjaan bebas beternak dan berdagang.

Dalam keadaan pembinaan masjarakat kearah sosialisme seperti sekarang ini sudah tentu buku perlu ditindjau kembali. Karena dalam buku itu tjita2 Mustafa hendak mendjadi pengusaha dilakukan dalam alam liberialisme sehingga tidak sedjalan dengan djiwa sosialisme jang hendak kita tanamkan itu.

Makaitu buku jang baik untuk zamannja itu hendaknja dipertimbangkan untuk disesuaikan dengan proses zaman kita di Indonesia ini dengan tidak usah membuang pentjerminan semangat jang berinisiatif dan berkreatif kearah pengusahaan komersiil dalam alam sosialisme. (H)

KOTA JANG ANEH

Oleh : Djauhar Arifin.

OLEH Penerbit Grafika, Djakarta, telah diterbitkan buku kumpulan tjerita² untuk anak² di bawah umur 13 tahun dengan nama "Kota jang Aneh²" karangan Djauhar Arifin.

Buku ini memang sangat menarik dan memberi peladjaran dan nasehat² kepada anak² kita. Antaranja berapa berat hukuman anak² jang malas, anak² jang sombong, anak² jang tidak mau mengenal orang tuanja sesudah kajaraja. Pendek kata buku ini sangat berguna sekali bagi pen-



didikan achlak anak² kita. Nama "Kota jang Aneh" ini diambilkan dari nama salah satu tjerita dalam kumpulan buku itu.

Buku ini tebalnja 66 halaman, dengan dihiasi gambar² jang menarik. Gambar omslag djuga sangat menarik. Format : 14½ x 20½ cm dengan harga Rp. 12.75 (H).

Keserasian . . . . . .

(Sambungan hal. 3)

kan sebelum membelinja. Apalagi kalau anda berbadan gemuk pendek. Karena meskipun harga can-can itu tjukup untuk ukuran orang jang berdjt, tetapi belum tentu menambah ketjantikan djika anda kenakan.

Anda akan nampak lebih elegant bila mengenakan rok jang tak banjak kerutan (plooi, rimpel). Atau djika akan memakai rok jang memakai kerutan, bikinlah agar kerut itu mati, djadi tidak dikembangkan. Model rok sepan akan membantu anda, hingga anda akan nampak lebih langsing.

Meskipun kini mode leher tinggi dan lebar sedang merebut hati wanita, lebih baik telitilah dulu, bila anda tak mau dianggap tak mempunjai leher. Karena dengan mengenakan blouse jang berleher tinggi dan lebar, leher anda akan tertutup karenanja.

Model rimpel, trap, klok, cirkel, akan lebih serasi bila dikenakan oleh jang bertubuh tinggi, tetapi tidak terlalu gemuk.

Selandjutnja pilihlah warna jang sesuai dengan waktu keadaan, dan kulit anda.

Warna jang meriah, misalnja aneka warna jang menjolok, pantas djuga dipakai disaat anda bertamasja. Warna itu akan menemani anda saat menjari kesegaran dihawa dingin, dan angin pantai.

Warna2 menjala, dapat djuga anda kenakan, misalnja dalam suatu pesta ulang tahun, pertunangan, dan saat2 jang menggembirakan diwaktu malam. Selandjutnja untuk mengundjungi resepsi perkumpulan sebaiknja anda pilih warna jang redup tetapi menarik. Misalnja biru muda, violet, kuning muda, creme, dan warna2 halus lainnja.

Disiang hari berusahalah untuk tidak mengenakan warna jang menjolok. Pilihlah warna jang bersih, tetapi tjukup sopan. Misalnja untuk pergi bekerdja, belandja, anda akan nampak lebih serasi djika mengenakan badju jang terdiri dari tjita biasa. Asalkan tjara mengenakannja tidak sembarangan.

Pakaian jang terdiri dari Rok dan blouse akan nampak lebih manis bila dipakai badju bekerdja. Karena gerak jang tjekatan diperlukan diruang kerdja.

Selandjutnja sekali2 tjobalah anda beladjar mengenal tjita rasa sendiri. Djanganlah mantinja anda djadi korban tjemoohkan, karena melihat teman anda sangat pantas memakai gaun jang berwarna merah menjala, tanpa pikir pandjang anda turut mengenakannja.

(Katih).

Pertjikan A.K.

Kartini dan Ilmu Pengetahuan

DALAM MEMASUKI tahun 1962 penting-lah kiranja redaksi mengutip tulisan2 Kartini jang berhubungan dengan ilmu pengetahuan bagi kaum wanita. Dalam tulisan Kartini kepada Njonja van Kol tertanggal Agustus 1901, antara lain dinjatakan :

".....Sekali lagi : amatlah banjaknja azab dan sengsara jang diderita dalam dunia perempuan Bumiputera. Dan kesedihan jang harus ditanggung itu pada masa saja masih anak2 sudah saja ketahui, itulah jang pertama-tama menimbulkan dalam hati saja keinginan akan melawan kebiasaan turut-turutan, jang membuat seolah-olah segala keadaan jang lama itu benar dan adil adanja.

*

Tudjuan usaha kami ada dua maksudnja ialah turut berusaha memadjukan bangsa kami dan merintis djalan bagi saudara2 kami perempuan, menudju arah kekeadaan jang agak berdasarkan kemanusiaan.

Didiklah perempuan Djawa itu, tjerdas kan hati dan pikirannja, dan tuan sekalian jang djadi sahabat pulau Djawa, akan mendapat kawan jang tangkas dan tjakap mengerdjakan pekerdjaan tuan-tuan jang tinggi, murni dan berat itu : pekerdjaan membuat suatu bangsa beradab, mentjerdaskannja dan membangkitnja dari lembah t....."

*

„Dan jang kami inginkah lagi diadjarkan pada sekolah jang kami tjita-tjitakan itu, jaitu : ilmu kesehatan, ilmu penjakit dan kepandaian membebat luka. Inilah pengetahuan jang senantiasa berguna, dan jang banjak gunanja bagi dunia tempat kami hidup. Tiap2 manusia tentu ada ketikanja harus membela seorang sakit, dan sangatlah menjedihkan hati, melihat orang kekasih kita, menderita, sedang kita tiada tahu ichtiar meringankan penderitaannja itu. Pengetahuan ilmu kesehatan, ilmu penjakit dan kepandaian membalut luka, harus masuk pada pendidikan. Berapa banjaknja tjelaka tiada akan terdjadi, atau boleh dikurangkan sakitnja, bila pengetahuan jang berguna itu ada diadjarkan kepada laki2 maupun perempuan."

„Dengan pendidikan jang bebas itu, bukanlah sekali-kali maksud kami akan mendjadikan orang Djawa itu orang Djawa Belanda, melainkan tjita2 kami ialah memberikan kepada mereka djua, sipat2 jang bagus jang ada pada bangsa2 lain, akan djadi penambah sipat2 jang sudah ada padanja, bukanlah akan menghilangkan sipat-sipatnja sendiri itu, melainkan akan memperbaiki dan memperbagusnja....."

„Atjap kali kedapatan olehku diriku berpikirkan kepentingan diriku sendiri... *Bukan, bukan itu tudjuan hidup kita, kita wadjib merasai kehidupan manusia, wadjib hidup bekerdja berdjasa baginja.* Memperbagus hidup, itulah suruhan hidup kepada kita !"

Demikianlah tulisan Kartini, tentang pentingnja pendidikan bagi kaum wanita, agar wanita memiliki ilmu pengetahuan jang berguna bagi dirinja sendiri maupun bagi masjarakat dan bangsanja. Diantaranja ilmu pengetahuan, menurut Kartini maka ilmu tentang kesehatan amatlah diperlukan. Masalah ini memang sampai sekarang masih senantiasa merupakan masalah jang penting, djuga untuk waktu2 jang akan datang.

Sekarang kemadjuan2 sudah banjak kita tjapai ! Pembrantasan buta huruf dikalangan rakjat, termasuk dikalangan wanita, makin bertambah madju. Seterusnja perlu pula dikembangkan ilmu pengetahuan umum pula dikalangan Rakjat. Lebih2 bagi pemuka2 gerakan wanita pengetahuan umum itu perlu dimiliki, misalnja tentang ilmu bumi, ilmu alam, disamping ilmu kesehatan dsb. Dalam hal ini jang perlu kita tanamkan, ialah bahwa *ilmu bukanlah sekedar untuk ilmu sadja, tetapi ilmu untuk Rakjat.* Itulah jang diartikan oleh Kartini *„kita wadjib turut merasai kehidupan manusia, wadjib hidup bekerdja berdjasa baginja."*

Marilah kita kembangkan ilmu pengetahuan dikalangan wanita, agar kaum wanita mendjadi tjerdas dan tangkas serta tjakap memikul tugas2 berat dalam menjelesaikan tuntutan2 Revolusi Agustus 45, untuk meningkatkan martabat dan peranan wanita dalam kehidupan bangsa dan tanah-airnja !



MENGENAL ANAK KITA

UMUMNJA bagi kebanjakan ibu kurang persiapan didalam menghadapi masalah pendidikan anak2nja. Sering banjak ibu jang mengeluh, terutama jang banjak anak2 tentang kenakalan, kerewelan dari anak2nja jang banjak itu, sehingga sering2 para ibu2 itu mendjadi putusasa dan bersikap atjuh-tak-atjuh terhadap pendidikan anak2nja. Hal itu disebabkan karena para ibu itu kurang persiapan dalam mengenal dan mendekati putra2nja jang sudah tentu mempunjai tabeat2 jang lain. Ada djuga ibu jang setelah mempunjai setengah lusin anak baru mendapatkan pengertian berdasarkan pengalamannja selama ini tentang bagaimana seharusnja menghasuh dan menghadapi putra2nja jang ber-matjam2 tabeatnja itu. Hal itu tentu sadja setelah mengalami kegagalan2 dan keketjewaan2 dengan anak2 jang terdahulu jang mendjadi "kelintji pertjobaan" itu.

*

Dibawah ini kami uangkapkan beberapa keterangan2 tentang anak2 kita itu, kita batas. pada anak2 jang duduk di Sekolah Rendah antara umur 6 — 13 tahun.

Dalam periode ini anak2 kita gemar bermain. Mereka memerlukan permainan misalnja lari2an, lontjat2an, dsb.

Sifat gemar bermain ini tidak boleh dilupakan. Apalagi apabila anak2 itu masuk Pramuka, misalnja sang pembimbing harus memperhatikannja. Kita sebaiknja djangan terlalu banjak "memerintah" pada anak2 kita ini. Sebaiknja kita dorong dengan tjara memberi tjontoh atau adjaklah anak2 saudara ber-sama2 melakukan sesuatu pekerdjaan jang berguna dan jang menarik sang anak. Dengan demikian dengan tak terasa anak2 kita didik mentjintai kerdja.

*

Hal lain jang harus diperhatikan ialah bahwa anak2 itu mempunjai ketjenderungan meniru. Anak laki biasanja meniru tingkahlaku ajahnja dan anak perempuan meniru ibunja. Dalam mengolah anak2 kita ini kita harus selalu menundjukkan sifat kedjudjuran, rasa tanggungdjawab, keberanian dan ketertiban atau disiplin, baik dirumah, disekolah atau. pun ditempat lain.

Anak itu terutama senang meniru perbuatan orang dewasa jang ditjintai, jang dikagumi dan dihormati.

Pada usia 6 — 7 tahun anak mulai menjedari pandangan antara fantasi dan kenjataan. Pada usia ini anak dianggap matang untuk bersekolah dan memang anak sangat senang bersekolah karena ia sudah sanggup menjesuaikan diri dalam masjarakat jang agak luas. Untuk perkembangan selandjutnja anak2 harus bergaul dengan orang2 lain.

Pada usia ini anak mulai matang untuk dapat menerima peladjaran2 membatja, menulis dan berhitung, suatu tingkat kemampuan berfikir tertentu jang telah ditjapai oleh anak.

Ada sifat2 lain pada anak2 kita ini. Mereka mempunjai sifat ingin mengumpulkan barang2 terutama benda2 jang dianggapnja aneh dan menarik. Djika anak umur 4 tahun hanja ingin mengetahui nama2 dari benda2, maka anak umur 8 tahun tidak hanja ingin mengetahui nama2-nja, tetapi djuga ingin mengetahui tentang gunanja dari sesuatu benda dan melihat adanja hubungan antara berbagai benda.

Pada usia ini ada kesempatan jang baik untuk menanamkan rasa tjinta pada alam, binatang dan tumbuah2an jang berguna, untuk membeda2kan antara jang baik dan buruk. Lewat praktek2 ketjil dari anak2 mereka kita didik untuk menolak ketachajulan. Dengan penandjauan2 mereka bisa mengetahui sumber2 dari kemiskinan dari kehidupan rakjat.

Pada usia 10 — 12 tahun waktu anak mendjelang masa pantjaroba (pubertet), djasmani anak tumbuh dengan suburnja. Kesanggupan dan kemampuan djasmani anak mentjapai puntjaknja. Hal itu seakan-akan diketahui oleh sang anak. Ia ingin mengudji kemampuan djasmaninja, ingin mempertundjukkan kekuatan tenaganja dan suka membanggakan ketangkasannja. Sifat2 ini kelihatan pada permainan2 jang digemarinja. Mereka suka mengadakan perlombaan berlari, melontjat, berenang, bergulat,mengendarai sepeda dengan matjam2 „aksi" ketangkasannja, dst.

Pada masa anak suka menondjol dan berbuat kepahlawanan ini baik sekali peranan kompetisi dan pemberian tanda djasa atas prestasi2 jang ditjapainja, untuk mendorong sifat2nja jang madju dan meningkatkan daja kreatif mereka.

Demikianlah beberapa tjuplikan jang kami anggap penting untuk diketahui oleh para ibu2 dan djuga ajah2 sebagai pedoman dalam menghadapi putera2nja jang sering2 merupakan anak jang sulit diurusnja itu menurut pandangan orangtua, padahal sianak itu menuntut tidak lebih apa jang mendjadi chodratnja dan apa jang wadjarnja bagi usianja. Sekian.

Dari RESOPIM

DASAR2 MANIPOL/USDEK harus dilaksanakan setjara intensif. Buatlah Manipol/Usdek itu benar2 werkprogram. Djanganlah mengira bahwa persoalan2 rumahtangga kita hanja dapat dipetjahkan setjara administratis-teknis atau finansiil-moneter belaka ! Tidak ! Seluruh susunan jang dulu itu harus diputar kearah sosialisme Indonesia. Negara2 jang madju teknis dan ekonomis selalu mengalami krisis, oleh karena susunan sistim masjarakatnja adalah salah.

Makaitu selesaikan segala persoalan atas dasar Konsep Sosial kearah Sosialisme, Konsep Sosial jang bewust-sadar menudju kepada Masjarakat Sosjalisme.

Pertama : Ikutsertakan seluruh pekerdja dalam memikul tanggungdjawab dalam produksi dan alat2 produksi. Pengikutsertaan itu akan melantjarkan dan memperbesar hasil produksi. Landreform dan bagi hasil. harus betul2 didjalankan. Landreform dan bagi hasil itu djuga akan melantjarkan dan memperbesar hasil produksi ! Ingat, produksi, ekonomi. adalah **perutnja Negara**. Maka itu adalah djamak-lumrahlah kalau kaum reaksioner mengkonsentrasikan sabotase2nja kepada perut negara ini. Ketjuali itu, orang2 baru jang ditugaskan sering kurang betjus, atau tak mengerti apa2 tentang Konsepsi, atau ada djuga jang menderita penjakit "tiga si", jaitu "tjari promosi, birokrasi, korrupsi" .....

PENGUMUMAN

Berhubung SIPK untuk API KARTINI untuk tahun penerbitan pertengahan tahun 1962 ini terlambat keluarnja maka API KARTINI no. 1/1962 terlambat terbitnja berhubung menunggu keluarnja izin kertas itu. Harap maklum.

TIMBANGAN BUKU:

DIE WAFFEN NIEDER !

Oleh : Bertha von Suttner.

Dari Redaksi :

Mulai no. 1 tahun 1962 ini Api Kartini akan mengungkap buku² bermutu, baik jang ditulis oleh pengarang² wanita maupun pengarang² pria, jang ada hubungannja dengan perdjuangan emansipasi wanita, perdjuangan perdamaian, dst.

*

Sebagai pembukaan akan kami ketengahkan pengarang wanita terkenal dari Austria Bertha von Suttner, jang pula merupakan pedjuang untuk pasifisme atau perdamaian jang gigih. Pengarang ini jang hidup dari tahun 1843 sampai 1914 pada tahun 1905 di anugerahi Hadiah Nobel untuk Perdamaian.

*

Bertha von Suttner telah mengarang tidak kurang dari 8 buah buku roman, novel, dsb. Jang sangat terkenal ialah bukunja **Die Waffen Nieder !**, suatu sedjarah-hidup seperti diterakan dalam bukunja itu.

Sebagai pengarang jang hidup ditengah-tengah bergumulnja peperangan kolonial di Eropa dimana keradjaan² tua seperti Perantjis, Austria, Italia, Djerman dan Rusia saling memerangi untuk berebut daerah² djadjahan di Eropa itu dengan bukunja Die Waffen Nieder ! (Enjahkan Perang!) Bertha von Suttner dengan tjaranja sendiri menuntut supaja bentjana perang dilenjapkan selama-lamanja.

Dalam buku itu digambarkan tokoh Martha dan anaknja Rudolf untuk tjita² pasifisme atau perdamaian. Martha sebagai anak seorang djenderal Tentera Kekaisaran Austria jang dia djuluki dengan nama "Ajah Radetz" pada usia 18 tahun telah kawin dengan Pangeran Arno Dotz, seorang perwira (Oberste) pada Barisan Kavaleri Tentera Kekaisaran Austria.

Suaminja ini pada pertempuran antara tentera Austria dan Italia gugur dimedan peperangan, sehingga Martha mendjadi djanda dengan anaknja Rudolf jang masih ketjil itu.

Semendjak kematian suaminja dimedan pertempuran itu Martha membentji golongan soldateska atau militarisme jang haus perang diwaktu itu sehingga didepan ajahnja jang mendjadi djenderal itu Martha menekankan bahwa anaknja si Rudolf tidak akan mendjadi serdadu (soldat).

Dengan memperdalam ilmu sedjarah jang disukainja semendjak ketjil antaranja dengan mempeladjari "Sedjarah Peradaban" karangan Thomas Buckles achirnja Martha mendapat inspirasi dan dorongan untuk bertjan tjut-taliwondo menentang kesukaan perang jang didjalankan oleh para radja² dan djenderal².

Inilah setjara singkat inti dari itu.

*

Sudah tentu dalam menilai buku itu kita harus mempertimbangkan untuk masa apa buku itu ditulis. Bertha von Suttner mentjoba melawan bahaja perang jang diletuskan oleh kekuasaan² kolonialis di Eropa jang haus daerah² djadjahan. Zamannja ditandai oleh kebangkitan imperialisme Djerman jang segar-bugar melakukan perang expansi kekanan kekiri di Eropa waktu itu, sedangkan kekuasaan2 feodalisme jang tua mentjoba bertahan diri di Austria, Italia dan Rusia.

Dalam abad ke20 ini, dizaman sewaktu-waktu terdapat kemungkinan petjahnja perang-atom jg akan membawa bentjana jang mengerikan bagi seluruh ummatmanusia makin terasalah pentingnja kita mengenangkan kembali apa jang ditjita2kan oleh Bertha von Suttner dengan bukunja Die Waffen Nieder ! itu. Suatu dakwaan jang pedas terhadap tukang2 pentjetus perang harus kita kobar2kan dan menuntut supaja ummatmanusia diselamatkan dari pemusnahan akibat timbulnja perang atom.

*

Tetapi tidak boleh kita lupakan bahwa tidak semua peperangan terkutuk. Jang terkutuk adalah peperangan2 imperialis, peperangan2 kolonial seperti dilakukan oleh imperialis Perantjis di Aldjazair, intervensi imperialis Amerika Serikat di Vietnam Selatan, dsb. Sedangkan peperangan pembebasan dari belenggu kolonialisme adalah adil. Seperti misalnja pembebasan Goa dari pendjadjahan Portugis baru2 ini jang dilakukan oleh India. Begitu pula perdjuangan untuk membebaskan Irian Barat dari kolonialisme Belanda jang dimulai dengan TRI KOMANDO RAKJAT dari Presiden/Panglima Tertinggi Sukarno itu adalah pula adil dan mendapat dukungan dari seluruh kekuatan2 madju dan kekuatan2 perdamaian didunia ini.

Kepada kaum kolonialis Belanda harus kita serukan Die Waffen Nieder dan meninggalkan Irian Barat. Karena adanja kolonialisme di Irian Barat itu maka sumber2 peperangan kolonial belum lenjap.

Kembali kepada buku Die Waffen Nieder - Buku jang memperdjuangkan pasifisme ini terdiri atas 2 djilid. Djilid I terdiri atas 3 Bagian dengan setebal 309 halaman, sedang Djilid II terdiri atas 4 Bagian tebalnja 324 halaman.

Sajang buku ini masih sukar untuk sebagian besar pembatja kita karena dalam bahasa Djerman. Kiranja usaha meng-indonesia-kan akan mendapat sambutan jang baik dari chalajak ramai. *(H)*.

BERITA SANA - SINI

PERKEMBANGAN TARI2AN TIONGKOK.

Di Peking kini terdapat belasan rombongan tari2an dengan hampir 1000 penari profesional. 12 Tahun jang lalu di ibukota RRT ini tak ada satu pun rombongan tari2an.

5 Buah sekolah seni tari didirikan di Peking, Shanghai, Kanton dan 2 didaerah otonom Sinkiang jang didjami suku Uigur dan Jenpien jang didiami suku Korea.

Dengan mempunjai akar jang dalam pada tari2an klasik Tiongkok tari2an modern Tiongkok sedang memperkembangkan bentuk2 dan isi jang baru.

Drama-tari gaja nasional madju sebagai kesenian jang memadukan pesat selama 2 tahun belakangan ini tarian, musik dan drama. Dengan berdasarkan tarian klasik dan tarian rakjatan, drama-tari itu banjak mengambil chazanah sastera, opera dan lukisan Tiongkok.

Setelah sukses drama-tari "Lentera Bunga Lotus jang Adjaib" dongengan Tiongkok mengenai tjinta antara seorang dewi dengan orang biasa dan perdjuangan mereka melawan kaum dewata, maka dipentaskan pula tjerita dongeng anti feodal "Pagoda Lei Feng", "Perkumpulan Pedang Ketjil" jang menggambarkan pemberontakan bersendjata rakjat Shanghai pada abad jang lalu melawan kaum penguasa imperialis dan feodal, dan "Awan Merah" jang berdasarkan musik dan tarian suku minoritet Yi.

HASIL KESENIAN CRESHAK.

Creshak sebuah desa ketjil dibagian Utara pegunungan Balkan di Bulgaria terkenal dengan hasil2 keradjinan tangan dan ukir2an semendjak tahun 1878.

Keradjinan tangan jang dikerdjakan setjara koperasi itu hampir 90% hasilnja diexpor ke Inggeris pada tahun 1961. Ukiran kaju itu sangat digemari oleh para turis sebagai suvenir dan mutu keseniannja sangat tinggi.



Salah satu koleksi hasil keradjinan tangan Greshak.

KEBULAN BUKAN IMPIAN.

SEDJAK djaman dahulukala ada suatu kepertjajaan terhadap mimpi. Kepertjajaan itu hingga kini masih ada, sekalipun sudah tidak seluas dahulu.

Tafsir mimpi didjaman kuno itu merasuk kepada perasaan dan fikiran Rakjat. Sampai2 semua impian itu ada artinja. Orang merasa senang djika tafsir mimpinja baik, dan sedih djika tafsir mimpinja djelek. Baik dan djelek ada sarat2 jang harus dipenuhi. Djika orangnja kaja dengan slamatan, djika miskin tjukup dengan sesadji sadja.

Mimpi melihat atau pergi kebulan, ditafsirkan baik, karena dengan impian itu ada wirasat akan datangnja wahju, dan kalau orangnja kuat wahju akan menetap dan orang mendjadi mulja. Untuk wahju itu orang jang mimpi harus membuat slamatan. Kemudian jang lain2, mimpi menjeberangi sungai, djika air sungainja djernih itu wirasat djelek, tetapi djika butek itu baik. Mimpi digigit atau bertemu ular itu baik, karena buat sigadis terutama, katanja mau tjepat dapat djodoh. Mimpi terkena kotoran2 itu baik, karena mau dapat redjeki. Mimpi rambutnja rontok atau kain dan badjunja robek itu djelek, karena mau kehilangan. Menegur pohon atau mandi itu djelek, karena mau sakit atau mati. Demikian djuga mimpi mendjadi temanten itu djelek, karena djuga mau mati. Masih banjak lagi jang lain2 sebagai misal. Itu semua adalah tafsir mimpi dari nenek2 kita dahulu, jang hingga sekarang didjaman Gagarin dan Titov kebulan ini masih ada jang pertjaja.

Buat anak2 muda sekarang memang banjak jang bertanja, sebab mereka itu telah menjaksikan kenjataan, bahwa sebetulnja bulan kenjataannja bukanlah seperti penglihatan tafsiran benda kramat bertjahaja tjemerlang jang tidak bisa ditjapai manusia, sehingga ditafsirkan itu sebagai "wahju" buat jang memimpikan. Sehingga banjak orang2 kunc jang mengharap mimpi mendukung bulan.

Soalnja memang bukan sekedar pertjaja atau tidak pertjaja terhadap tafsiran itu, sesudah melihat kenjataan bahwa Gagarin dan Titov dengan roketnja mentjapai bulan, jang selandjutnja memberi kemungkinan besar adanja trajek antar planit, menundjukkan pada sekalian umat, bahwa soalnja terletak pada ketjerdasan fikiran manusia sebagai kemadjuan dalam djaman atom ini. (Saridewi).

PEMBETULAN :

Tulisan tentang Aplikasi dalam AK no. 11/1961 adalah kiriman dari Nn. S. Kasijah G., Gubeng Klingsingan II/10, Surabaja.

Tulisan Ibu Walanda Maramis dalam AK no. 12/1961 adalah oleh Njonja Les Wongkar Djakarta.

SENAM:



BAGI MEREKA JANG BANJAK BERDIRI.....!

Senam pagi untuk melemaskan kaki dan pinggang bagi mereka jang banjak berdiri.

*

BAGI para pembatja budiman jang pekerdjaan sehari-harinja banjak berdiri umpama assisten apotheker, guru, stewards, ditoko2 besar ataupun sebagai ibu rumah tangga jang selalu sibuk, sehingga terasa kaki dan pinggang sering pegal2, maka sebaiknja kita tjobakan latihan2 senam dibawah ini untuk mendjaga kesegaran badan. Mula2 akan terasa agak sakit2, tetapi kalau urat2 akan bertambah kuat maka akan terasa hasil latihan2 kita jang radjin.

*

1. Berdiri pada lutut kiri, sedang kaki kanan diluruskan kesamping. Kemudian dengan perlahan-lahan duduk pada udjung kaki kiri, selandjutnja kembali perlahan-lahan pada sikap semula tanpa gerak tarikan (rukjes).
   Diselang-seling kaki-kiri dan kanan, masing2 delapan kali. Bila sudah lantjar, setiap pagi diulang empat kali.
2. Berdjalan kemuka biasa, tetapi pada setiap langkah membuat lingkaran besar dengan kedua lengan miring kemuka.



Bila kaki kanan dimuka, maka lingkaran dibuat kekiri dan sebaliknja. Latihan ini lebih keras bila mengikutsertakan tubuh dan memperbesar lingkaran.
Bagi pinggul latihan ini adalah baik :

*



3. Duduk dengan kaki kiri lurus kemuka dan kaki kanan dibelokkan datar kesamping, sedang kedua tangan menjandar dibelakang badan pada lantai.
   Kaki jang lurus ditarik keatas melingkar melampaui kaki kiri sampai udjungnja mengenai lantai. Harap ditjoba agar tubuh tidak terlalu banjak kebelakang.
   Ulanglah latihan ini kiri dan kanan masing-masing sepuluh kali !

*



Sedjarah Renda

Untuk mengetahui sedjarah renda memerlukan suatu studi. Mula2 renda dipergunakan untuk kepentingan gredja a.l. untuk menghias medja, pakaian dll. Renda pada waktu dulu dikerdjakan oleh wanita2 ningrat dan wanita2 dalam biara. Seterusnja renda dipakai untuk menghias pakaian wanita dan laki2. Demikian besar permintaan akan renda itu sehingga timbul industri keradjinan renda.

RENDA jang pertama dikerdjakan dengan djarum diatas linen, dimana benang2nja ditarik, hingga djadi pola bordiran jang dekoratif. Demikian pula pekerdjaan tangan jang namanja draadknoopwerk seperti filet dengan motif indjil. Kemudian dengan mempergunakan djarum tanpa linen, renda bisa dibuat. Dengan dasar perkamen pola dibuat selandjutnja bisa dibuat renda dengan benang linen halus atau kasar dan djarum tipis dibuatlah tusuk feston dengan pola relief.

Sampai abad ke-16 Italia terutama Venetia mendjadi leveransir renda. Sampai dengan abad ke-17 didjaman Lodewijk ke-XIV di Perantjis didirikan industri renda jang segera mendapat ornamentik dan pembuatannja adalah chas Perantjis. Djuga di Belgia masih selalu membuat renda dengan mempergunakan djarum jalah renda Brussel jang pada abad ke-19 mendapat banjak pesanan.

Renda klos

Terutama renda klos berkembang di Vlaanderen dan Perantjis Utara sedjak abad ke-17. Di Nederland djuga terdapat renda klos jaitu seperti jang bisa dilihat dalam lukisan2 abad ke-17, jang menggambarkan pekerdja2 pembuat renda duduk dibelakang bantalan untuk mengerdjakan renda dengan pola.

Membuat renda klos sebenarnja adalah sematjam menenun: renda, sedangkan renda djarum adalah renda jang dibordir.

*

Hingga sekarang kedua matjam renda tsb. masih dibuat, di toko2 ren dadi Brussel atau di lapangan Marco di Venetia atau Paris terdapat renda dibuat dewalaupun tidak demikian halusnja dan rumitnja seperti pada abad jang lalu .Tetapi di toko jang mendjual barang2 mahal dengan tangan jang sangat berharga, sekalipun renda keluaran paberik jang dibuat dengan mesin semakin mendesak renda buatan tangan.

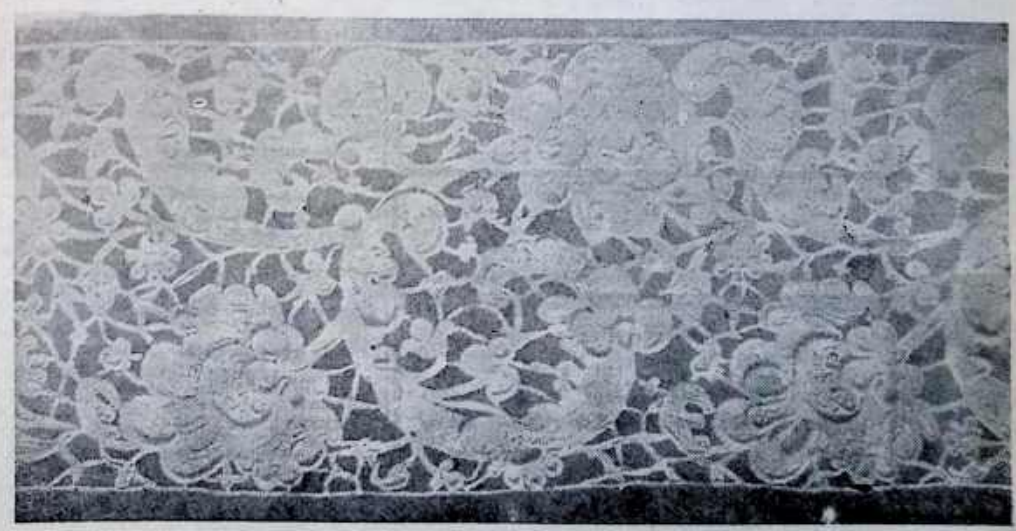
*

Kita bisa memperdalam sedjarah seni, akan tetapi tidak terdapat sedjarah sosial renda. Jang selalu ada jalah industri pekerdjaan tangan dengan dibajar jg sangat menjedihkan, dimana seluruh keluarga hidup dari kerdja rumah.

Mengerdjakan renda di-negeri2 dimana masih terdapat eksploitasi oleh manusia atas manusia adalah berarti perampasan dan selalu mempunjai arti perampasan, apalagi pekerdjaan jang rumit ini sangat merusak mata.

*

Pola renda djarum maupun klos adalah mengikuti selera djaman. Renda modern jang tidak dibuat didjaman ini hampir tak mengenal pola. Tetapi setiap industri setempat mempunjai tjiri sendiri disebabkan karena tjara membuat polanja djuga terdapat perbedaan tehnik. Demikian pula disetiap tempat misalnja sadja tjara membuatnja tule jang berlain-lainan.



TJERPEN :

Duabelas - Tjiuman

"*MINTA SEBELAS FORMULIR.* Maafkan, lemparkan sehelai lagi saja benar2 memerlukan duabelas... Tunggu sebentar sadja..... Kantung ku penuh dengan uang rerjeh..... Ingin aku kehilangan sebagian" "Darimana gerangan datangnja machluk jang begitu ributdan ikaku ?" Katya bersungut2 pada diri sendiri karena ia berdiri dalam antri an dibelakangnja." Ia menutupi seluruh djendela dan kini ia akan menjuruhku menunggu lebih lama lagi sementara ia menghitung uang rerjehnja (kopek) ?

Katya berdirilah disitu, kesal hatinja. Tilgram2 Tahun Baru bisa diterima diseluruh tempat pada stasiun Metro dan disemua toko2 negara. Tetapi dimana-mana terdapat antrian. Iapun memilih kantor pos kecil ini karena disitu hanja ada beberapa orang tetapi sekarang ia merasa seolah2 pemuda jang tjanggung kaku ini tak akan dapat meninggalkan medjakassa.

Achirnjalah !

"Berikanlah dua formulir....." Katya berkata dengan tjepat dan mendju kemedja untuk menulis tilgram2nja.

Iapun tahu benar apa jang harus ditulisnja dan adres jang dikirimnja: sehelai untuk ibunja di Kashira dan lainnja untuk Natasha di Bernaul. Ia senantiasa tahu apa jang diperbuatnja. Didekatnja duduk pemuda jang telah minta duabelas formulir itu "Rupa-rupanja formulir2 itu akan menghabiskan waktunja hingga tengah malam ....." pikir Katya "Mungkinkah ia mempunjai sedemikian banjak sanak keluarga ataukah mungkin hubungan kerdja.....!"

Dan walaupun ia tidak perduli sedikitpun kepada tetangganja, dengan serta-merta ia melempar pandang pandanja dari sudut mata.

Pemuda tersebut mempunjai sebuah daftar adres terletak dimukanja dan ia sedang mengopernja. Dua lembar formulir telah disinja.

Mereka terletak djelas dimuka Katya, jang baik penglihatannja. Ia tak mempunjai kehendak untuk mengetahui surat menjurat orang lain. Ia tahu akan sopan-santun dan ia sendiri pernah memarahi seorang gadis diasrama pabrik, mengatakan padanja bagaimana tak termaafkan untuk membatja surat2 orang lain. Meskipun demikian, sebelum ia menjadari apa jang terdjadi, kata2 itu sudah2 melompat kepadanja.

"Harapan sebaik-baiknja untuk Vera tertjinta "Kumbang" dan jang nomor dua "Harapan baik tjium mesra untuk Lida "Beruang". Daripada ia semestinja memikirkan tentang ibunja serta Natasha, Katya menunggu tetangganja menjelesaikan tilgramnja jang ketiga. Iapun dengan tjepat menjelesaikan tilgram2 itu, hanja berhenti bila ia menengok kepada dafar adresnja.

"Salam tjium untuk Ann tertjinja Djahe".

"H'm" katanja kepada diri sendiri Ia tak tampak terpengaruh oleh Djahe, Saja tentunja harus mengawasi baik2 kepada Si "Kumbang-Djahe-Beruang" ini jang menandatangani dengan berbagai nama kesajangan dan adresnja tetap sadja — sebuah asrama mahasiswa..... Saja akan mengawasinja dan selandjutnja....."

Katya tidak begitu djelas tentang apa jang akan terdjadi "selandjutnja" tetapi iapun tahu bahwa ia akan benar2 berbintjara pandjang-lebar mengenai masalah keberatan2 serta prinsip2.

Sesungguhnjalah, hal itu adalah tepat persoalan jang selalu ditulisnja didalam artikel2 disurat kabar pabrik dan tentang itulah ia membuat pidato2 dalam pertemuan2 Liga Komunis Muda.

"Sesuatu harus dikerdjakan" djapun menentukan. "Bajangkanlah apabila setiap orang akan membuat sadja terhadap soal2 demikian". "Salam padamu tjiuman untukmu Zina tertjinta"

Katya menegakkan kepala, dengan ngoknja tetangganja dan memandang langsung kepada wadjahnja. Apakah jang dilihat oleh gadis2 tolol itu pada diri pemuda itu..... Zina.... Ann..... Vera dan selebihnja? Tiada sesuatupun jang menarik sedikitpun pada wadjahnja.

Sebaliknja ia tampaknja seorang type jang agak pemarah. Ia melihat menghela nafas dan iapun heran sebab apakah gerangan?

Tentu sadja tidaklah mudah untuk membohongi (meskipun melalui tilgram) duabelas manusia2 jang berlainan. Alangkah tak tahu malu Mengapa sedikitnja tak ditutupinja tilgram2 jang tak sopan? Sekarang sehelai lagi telah selesai "Banjak tjium dan salam untuk Irene tertjinta.

Jah, berapa tjiuman sudah kesemuanja itu djadinja? Lamakah? Ia tak akan bergerak sampai ia telah melihat tjiuman jang keduabelas, pikir Katya. Dan dengan lambat-lambat disinja formulir2nja sendiri.

Tetapi gadis2 matjam apakah mereka itu gerangan ?

Tidak dapatkah mereka itu melihat dibalik pandang2 jang mesra tarikan nafas serta tjiuman2 itu ? Tetapi kau bisa dengan mudah melihat langsung dibalik seorang jang kurang adjar sematjam itu.

"Mila sajang salam dan tjium".

Seorang Don Juan jang sedjati. Dan Mila "tertjinta" akan tjukup tolol untuk merasa bahagia mengenai tilgram itu dan berfikir bahwa semua tjiumannja hanjalah untuknja. Bagaimana mereka itu sedemikian adanja?..... Walaupun sesungguhnja tak suatupun menghiraukan dalam hal ini..... bahkan pemain2 pokok dalam film dan sandiwara pada suatu kerika bisa alpa djuga dan senantiasa djatuh tjinta pada pandangan pertama dan kemudian bermuram sedih makan hati.

Tetapi setiap orang suka akan film dan sandiwara termasuk dirinja sendiri. Hal itu berarti bahwa hal2 sematjam itu sungguh2 terdjadi dan benar2 dari kehidupan, bukankah demikian? Ja demikianlah sebenarnja tetapi orang seharusnja tidak mengambil hal tersebut sebagai ukuran, sungguh2 djangan.

"Alla tertjinta salam kasih".

Mungkin ja seharusnja tak menunggu lebih lama lagi? Tetapi apa jang harus dikatakan kepadanja? Ia bisa mendjawab kasar atau hanja memotongnja pendek dengan "Selesaikan urusanmu sendiri". Tetapi adalah urusannja untuk melihat bahwa tak terdjadi kerugian2 selandjutnja, agar supaja tidak lebih banjak hati jang dipatahkan. Apa pula jang terdjadi..... Rupanja itulah jang terachir, formulir jang kedua belas. Nama2 apakah jang masih tersisa ?

Cleopatra, Isabel, Maryona.....

"Salam rangkuman tjium dan kesehatan sebaik-baiknja untuk Ibu tertjinta" Jah..... diperlukan sebelas orang gadis untuk membuatnja teringat kepada ibunja. Bertentram kashihlah bahwa ja masih ingat padanja. Wanita malang itu kiranja tak mengetahui sama sekali pemuda jang bagaimanakah pureranja itu.

"Adakah kau menaruh perhatian?" Pertanjaan itu djutjapkannja ketika ia mengumpulkan formulir2. Ia menanjakan itu dengan pada baik2, memandang dengan kilat kegirangan. Iapun tak bersedia untuk menghadapi hal demikian itu.

Iapun telah mentjari-tjari kata2 jang pedas untuk dilemparkan padanja dan telah bersedia untuk sambut dengan kekasaran serta untuk menderita demi kebaikan, tetapi sama sekali tak disangkanja akan mengha dapi perpanjaan jang baik2 ini, pandang jang terbuka dan langsung dalam matanja.

Perkembangan Djiwa & Raga Anak[2] umur 2 - 8 Tahun

2 TAHUN

SUDAH MENGENAL nama benda2 dan objek seperti: anjing, kutjing, marmot, ajam, kintji, radio, d'eruk, papaja, tjerita pengalamannja, main dengan bola, lari2, naik turun tangga, menggunakan kalimat sederhana, minta makan, minta susu — mau buhuk dll., bisa meletakkan barang2 ditempat jang tertentu misalnja meletakkan pakaian, menjimpan sepatunja, membuka kertas, bekas toko dll., mendengarkan tjerita2 jang bergambar, berpakaian sendiri, membuka pintu, bertoilet pada waktu2 tertentu (minta pot — pipis sendiri).
Berat badan: 10 — 11 kg.
Tinggi: 82 — 84 cm.

3 TAHUN

Menghitung (satu — dua — tiga), mengenal objek didalam gambar (anjing, rumah dll.), mengenal namanja sendiri — menjebut kalimat dari lima — enam perkataan, tjoba2 menjanji, lompat2, memandjat, djalan mundur, naik tangga tangga sendiri, naik sepeda roda tiga, main permainan jang sederhana, berpakaian sendiri dengan baik, membuka kantjing sendiri, bisa mentjutji tangan, tak ngompol lagi.
Berat badan: 12 — 13 kg.
Tinggi: 90 — 92 cm.

4 TAHUN

Berhitung sendiri sampai 4, bisa menggunakan gunting untuk gunting gambar2, memandjat, bermain dengan anak lain2.
Berat badan: 13 — 14 kg.
Tinggi: 94 — 96 cm.

5 TAHUN

Bisa mengatakan benda mana jang lebih berat dari 2 benda — mengulangi kalimat dengan 10 perkataan, mengenal warna paling sedikit 4 (merah, biru, hidjau, kuning), bisa menggambar2 sesuatu jang sudah digunting djadi dua.
Berat badan: 15 — 16 kg.
Tinggi: 1 meter.

6 TAHUN

Bisa berhitung sampai 15 — 20 mengenal benda dan maksud pakainannja (sendok untuk makan, sisir untuk rambut dll.)
Tahu siang malam — tahu mana jang baik, mana jang djelek — meluiskan objek2 dalam suatu gambaran.
Berat Badan: 17 — 18 kg.
Tinggi: 108 — 110 cm.

7 TAHUN

Memperhatikan bahwa ada sesuatu jang hilang dalam gambaran, sesuatu jang tak lengkap — berhitung dari depan kebelakang dan dari belakang kedepan.
Berat Badan: 19 — 20 kg.

8 TAHUN

Berhitung 20 — 100, Tahu nama2 hari dan bulan.
Berat Badan: 21 — 23 kg.
Tinggi: 119 — 123 cm.
(Tjuplikan tjeramah dokter Tanti).

* * *

"Tidak, aku tak menarik perhatian ..... aku ja aku mempertahankan sedikit, ja benar2 kupertahankan."

Lapun mengerutkan alis mata dan memandang padanja tadjam.

Ia ersenjum. Bajangkanlah ..... — sekedjap waktu jang lalu wadjahnja benar2 tak berarti dan sekarang hampir2 ia tjantik.

Oh ..... inilah tjara perdekatan Dan Juan. Senjuman jg menjebabkan gadis2 tergila padanja.

"Dapat tak aku sesumpun menelpon kamu" katanja, sambil berdiri disepi untuk membiarkannja lalu. "Saja bisa menunggu, kau kasih punja dan tilgram."

"Ja tak berani sedikitpun djawab dengan kepuasannnu jg dua-belas". Kaja Karya dengan tenang sambil kepada kasa tersebut.

Ia ingin mengatakan "Dua belas gadis2 kehasihnu jang tertinja, dua belas tjumanta2mu" tetapi lapun teringat bahwa jang Kedua-belas masih untuk ibunja.

"Saja hanja mengirim sebelah untuk buku", katanja. "Lainnja adalah dari teman2 mahasiswa saja. Sedangkan dari mereka sudah tidak mempunjai uang lagi, mereka tidak menghabiskan biaja mereka untuk hadiah2 Tahun Baru dan sebagian lainnja ersemangat mau untuk mengirim ujapan selamat kepada gadis2 mereka. Dan sebagian lain ini hanja mengatakan bahwa mereka tak mempunjai waktu untuk hal2 sematjam ini. Kukatakan pada mereka bahwa mereka kemudjaja boleh tegur tjara mereka. Kalau seseorang mengirim padaku tilgram menjuruh, ini akan membuatku sangat berbahagia".

"Dia kau punja ..... Hanja kepada kamu?" Tanja Kaja dan memandang kearah mukanja. Mengapa ja sekonjong2 mengerjikan ini wadjahnja ? Matanja kecil tetapi bagus dan sangat tjerdas. Dahi jang tinggi, rambut pirang jang sangat bagus dan djadi ternmat halus. Mulutnja ..... Ah tidak, seseorang seharusnja tak memandang mulut orang kalau ini sedang tersenjum sangat dekat padanja.

"Hanja kepada ibuku"

Kaja terdjab untuk menandjakan: "Mengapa?" Tetapi bajangkanlah dia harus menjatakan padanja bahwa ja harus menjuruh gadisnja kesukaan hatinja, mengutjapkan selamat padanja dan berdjandji untuk bertemu pada malam harinja.

"Kau akan mengurangi waktu saja kah bertilgram2mu itu dari djendela lainnja". Kaja menarik napas lega sesudah ja tak dikatakannja.

"Bukan" ia tersenjum. "Ini akan mempertjepat". Ia berdiri dimuka djendela selebarnja. Bahunja lebar dan pinggangnja benar2 tipis. Mengapa ia mengira bahwa ia kuku, tak dapat terbang padanja. Suaranja djuga adalah lunak dan sedap didengar kepada ia berkatjara kepada gadis tilgram.

Kaja menarik napas lega sudah dapat untuk menutup kasnja. Kunci penutupnja agak rusak, tentunja.

Ia memerlukan setengah menit lagi untuk menjari-jari uang ketjil dalam kantongnja. Ketika tak ada sesuatupun jang tertinggal lagipun berkata "Selamat siang".

"Selamat" Ia menegakkan badannja serta memandang kepada Kaja. "Kukatakan padaku, kaukira aku telah mengirim ujapan selamat dari tjumanta2 kepada semua gadis itu untukku sendiri, tidakkah demikian? Kau tampak sangat tidak menjenangkan".

"Aku tak mengunjai fikiran sematjam itu sedikitpun. Aku tidak membaja sesuatupun" Kaja menambahkan dengan tegar. Dan setelah mengutjapkan selamat sekali lagi ia lari keluar dari kantor pos. Perhentian bis dekat disitu. Kaja tidak menggambil bis jang pertama. Terlampau genuh penumpang, fikirnja.

Bis lain mulai tampak. Kadang-kadang kau tunggu2 hingga bis datang, tetapi kini..... Jah, aku harus naik kini..... Tetapi mengapa rasa-rasanja aku tak ingin..... Benarkah soal itu sungguh2 terdjadi dengan tjara demikian?

(Karangan: Varvara Karbouskaya - Di Indonesiakan oleh Sjaraswati).

. . . Bepergian

dinas!



picnic!





djangan lupa
bawa obat ini

CORNELL UNIVERSITY
FEB 3 1960
LIBRARY

Persatuan 44/62-Opl. 2500 Ex.